



Alan Andrian  
Prof. Andang Sunarto, Ph.D

Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

**PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM MENINGKATKAN KEUANGAN  
INKLUSIF TERHADAP PERBANKAN SYARIAH PADA BANK SYARIAH  
INDONESIA (BSI) CABANG BENGKULU JALAN JENDERAL SUDIRMAN**



Editor :  
Herlina Yustati, M.A.Ek

**PERAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DALAM  
MENINGKATKAN KEUANGAN INKLUSIF TERHADAP  
PERBANKAN SYARIAH PADA BANK SYARIAH  
INDONESIA (BSI) CABANG BENGKULU JALAN  
JENDERAL SUDIRMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**OLEH:**

**ALAN ANDRIAN**

**NIM 1516140021**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UIN) BENGKULU  
2022 M/ 1444 H**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Alan Andrian NIM 1516140021 dengan judul **“Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Terhadap Perbankan Syariah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bengkulu Jalan Jenderal Sudirman”** Program Studi **Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam** telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2023 M

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Andang Sunarto, Ph.D**

**Herlina Yustati, M.A.Ek**

NIP. 197611242006041002

NIP. 198504222019032004





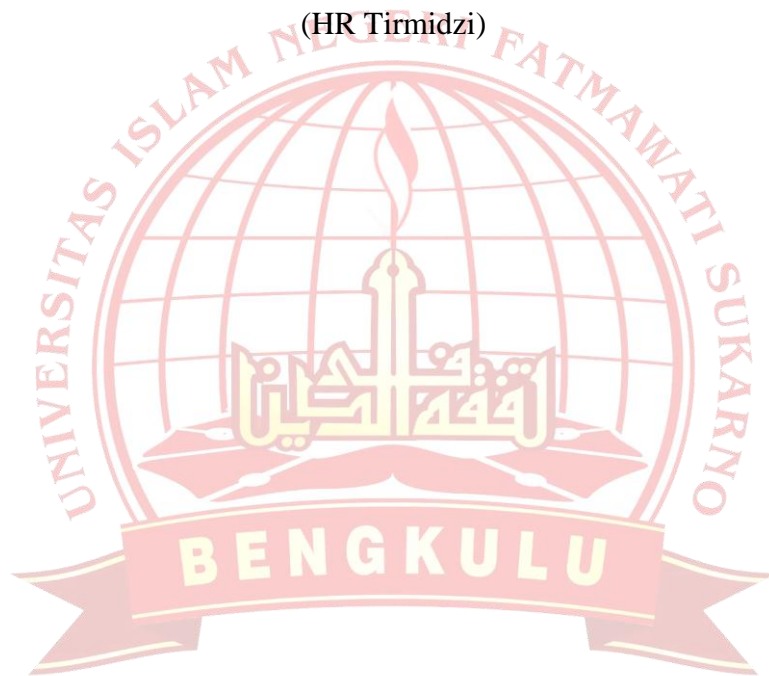
## MOTTO

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar.”

(Umar bin Khattab)

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”

(HR Tirmidzi)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas kenikmatan dan karunia-Nya yang memberikan orang-orang yang selalu menemaniku dan mendoakanku untuk mencapai cita-citaku. Dengan rasa bangga dan bahagia, skripsi ini ku persembahkan terhadap orang-orang tercinta yaitu :

1. Kedua orang tua saya, Ayah Dinto dan Ibu Irawati yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang luar biasa. Tiada kata yang dapat saya gambarkan untuk rasa terima kasih kepada Ayah dan Ibu semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baik balasan.
2. Untuk Istiku Anisa Gustiana, anakku M Radhika Andrian, dan adikku Sukma, Zelin dan Maichael, terima kasih untuk semangatnya yang selalu memberikan support, bimbingan dan kasih sayang yang luar biasa. Semoga nantinya mereka menjadi orang yang sukses.
3. Bapak Prof. Andang Sunarto, Ph.D selaku pembimbing I, dan Ibu Herlina Yustati, M.A. Ek selaku pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Guru-guruku dari bangku Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga dapat menjadi tetesan rahmat yang menyejukkan.

5. Almamater yang telah menempahku dan mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.
6. Agama, Bangsa, Kampus, dan Fakultas FEBI.
7. Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu







## ABSTRAK

Peran *Financial Technology* Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Terhadap Perbankan Syariah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bengkulu Jalan Jenderal Sudirman  
Oleh Alan Andrian, NIM 1516140021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peran *fintech* dalam meningkatkan keuangan inklusif terhadap perbankan syariah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bengkulu Jalan Jenderal Sudirman. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada Pimpinan dan empat orang karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bengkulu Jalan Jenderal Sudirman. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data secara deskripsi analisis. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menarik kesimpulan bahwa *fintech* sangat berperan dalam meningkatkan keuangan inklusif terhadap perbankan syariah. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bengkulu Jalan Jenderal Sudirman mempunyai strategi untuk mendorong *fintech* agar lebih berkembang dalam meningkatkan keuangan inklusif pada dunia perbankan syariah.

Kata Kunci : *Fintech*, Keuangan Inklusif, Perbankan Syariah

## ABSTRACT

*The Role of Financial Technology in Improving Financial Inclusion of Sharia Banking at Bank Syariah Indonesia Bengkulu Branch Office Jalan Jenderal Sudirman*

By Alan Andrian, NIM 1516140021

*This study aims to find out about the role of fintech in increasing inclusive finance for Islamic banking at Bank Syariah Indonesia Bengkulu Branch Office Jalan Jenderal Sudirman. The research approach used is a qualitative approach. The research was conducted by providing a series of questions posed by researchers to the leadership and four employees of Bank Syariah Indonesia, Bengkulu Branch Office, Jalan Jenderal Sudirman. Data collection techniques and tools used were interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is the data analysis technique by description analysis. Based on the research results, the authors draw the conclusion that fintech plays a very important role in increasing financial inclusion in Islamic banking. Bank Syariah Indonesia Bengkulu Branch Office Jalan Jenderal Sudirman has a strategy to encourage fintech to be more developed in increasing financial inclusion in the world of Islamic banking.*

*Keywords: Fintech, Inclusive Finance, Perbankan Syariah*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Peran *Financial Technology* Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Terhadap Perbankan Syariah Pada Bank Syariah Indonesia (Bsi) Cabang Bengkulu”**. Untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk menuju jalan yang benar sesuai syariat Islam.

Penulis juga menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka Skripsi ini tidak mungkin terlaksana. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. DR. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
3. Yenti Sumarni, M.M Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS).
4. Yuninda Een Fryanti, M.Si Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS).
5. Dosen pembimbing, Prof Andang Sunarto, Ph.D. Selaku pembimbing I dan Herlina Yustati, M.A.,Ek. Selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan,



motivasi, semangat dan arahan untuk menyelesaikan Proposal ini.

6. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mensupport serta memberikan do'a, semangat, dan kasih sayang yang luar biasa.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan ilmunya.
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Proposal ini

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Proposal ini masih terdapat banyak kesaalahan dan kekurangan maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, demi perbaikan Proposal ini dimasa yang akan datang. Penulis juga berharap semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya serta para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2022 M

Rabiul Awal 1444 H

Penulis

Alan Andrian  
NIM 1516140021

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Peran.....	21
1. Pengertian Peran.....	21
2. Konsep Peran.....	23
3. Jenis Peran .....	24

B. <i>Financial Technologi</i> .....	24
1. Pengertian <i>Financial Technology</i> .....	24
2. Manfaat <i>Financial Technology</i> .....	27
3. Perkembangan <i>Financial Technology</i> Global	28
C. Keuangan Inklusif .....	29
1. Pengertian Keuangan Inklusif .....	29
2. Visi dan Tujuan Keuangan Inklusif .....	33
3. Indikator Keuangan Inklusif.....	36
D. Kerangka Konseptual .....	37
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah BSI KC Bengkulu Sudirman .....	39
B. Visi Misi BSI KC Bengkulu Sudirman .....	39
C. Produk-produk BSI KC Bengkulu Sudirman .....	40
D. Struktur Organisasi.....	60
E. Informan Penelitian.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Apa saja Fintech yang digunakan di BSI Kc Bengkulu Sudirman.....	65
B. Peran Fintech dalam meningkatkan keuangan Inklusif terhadap perbankan syariah pada BSI Kc Bengkulu Sudirman .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Jumlah Kredit Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bengkulu.....	7
Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	63



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	38
Gambar 2.1 Struktur Organisasi BSI Kc Bengkulu Sudirman.....	60



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kolaborasi *Financial Technology* (*Financial Technology*) dengan lembaga keuangan syariah, khususnya perbankan syariah dapat meningkatkan keuangan inklusif pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bengkulu. Hal tersebut dapat terjadi karena saat ini perkembangan teknologi sangat pesat dan telah masuk ke semua sektor, salah satunya yaitu sektor keuangan.

Implementasi *Financial Technology* pada industri perbankan syariah akan memudahkan dan mendekatkan nasabah, perbankan syariah mengakses produk-produk layanan keuangan yang ditawarkan dan mengajukan pembiayaan secara langsung. Selain mempermudah nasabah perbankan syariah dapat mengakses keuangan, juga dapat meningkatkan keuangan inklusif serta dapat meningkatkan kinerja bank syariah.<sup>1</sup>

Peluang perbankan syariah untuk meningkatkan total asset sangat terbuka, karena beberapa alasan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan pembiayaan dalam negeri masih sangat besar.

---

<sup>1</sup>Wijaya, Reynold. *P2P lending Sebagai Wujud Baru Inklusif Keuangan*. <http://bisniskeuangan.kompas.com/red/2021/11/23/060000226/p2p.lending.sebagai.wujud.baru.inklusif.keuangan.23.November.2021>



- 2) Distribusi pembiayaan nasional masih belum merata.
- 3) Keuangan inklusif nasional masih rendah.
- 4) Peningkatan penggunaan teknologi di Indonesia.

Tentu, untuk menggapai peluang-peluang tersebut di atas, perbankan syariah harus menggandeng *Financial Technology*. Tanpa *Financial Technology*, perbankan syariah akan kesulitan untuk mengambil peluang-peluang tersebut.

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia juga menunjukkan pertumbuhan setiap tahunnya. Hal tersebut juga diikuti dengan pertumbuhan penyerapan keuangan yang setiap tahun mengalami peningkatan. Masih banyak produk-produk layanan bank syariah yang belum banyak diakses oleh nasabah serta semakin banyaknya bisnis-bisnis yang berkembang berbasis teknologi, maka bank syariah harus melakukan kolaborasi dengan *Financial Technology* untuk dapat meningkatkan peran agar lebih bersifat inklusif.

Kendala pada implementasi *Financial Technology* dalam meningkatkan keuangan inklusif pada perbankan syariah kurangnya literasi keuangan sehingga masyarakat di pedesaan sebagian besar belum mengenal istilah *Financial Technology* secara menyeluruh tentang bagaimana cara penggunaannya dikarenakan kurangnya literasi pemerintah dalam mengenalkan sistem keuangan yang baik.

Resiko pada implementasi *Financial Technology* dalam meningkatkan keuangan inklusif pada perbankan syariah

pada dasarnya *Financial Technology* memberi banyak kemudahan pada masyarakat akan tetapi kemudahan ini mengandung berbagai resiko, salah satunya terbukanya peluang akan terjadinya *cybercrime*. Namun saat ini belum ada institusi yang dapat menangani masalah perangkat keamanan di Indonesia. Penempatan dana perusahaan teknologi keuangan atau *Financial Technology* pinjaman (*peer to peer lending*) memiliki resiko yang tinggi. Hal ini, antara lain terlihat dari pembiayaan macet yang dengan cepat merangkak naik.

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan berbasis syariah yang harus dapat menyesuaikan dengan berbagai kondisi keuangan inklusif yang sedang berkembang saat ini dari seluruh bagian. Dimana perkembangan tersebut yaitu dapat dilihat dari sisi kemudahan-kemudahan dalam melayani berbagai transaksi dengan menggunakan teknologi yang semakin luas di era digital.

Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi bahan kajian terkait di Indonesia adalah Teknologi Finansial atau *Financial Tekhnology (Financial Technology)* dalam lembaga perbankan. Menurut definisi yang dijabarkan oleh *National Digital*

*Research Centre (NDRC)*, teknologi finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa

finansial. Istilah tersebut berasal dari kata “*Financial*” dan “*Tekhnology*” (*Financial Technology*) yang mengacu pada inovasi finansial dengan melalui teknologi modern.<sup>2</sup>

*Financial Technology* atau teknologi keuangan adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern di sektor keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan yang berjudul Peran *Financial Technology* dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM disimpulkan bahwa perusahaan *Financial Technology* turut berkontribusi dalam pengembangan UMKM. Tidak hanya sebatas membantu pembiayaan modal usaha, Peran *Financial Technology* juga sudah merambah ke berbagai aspek seperti layanan pembayaran digital dan pengaturan keuangan. Salah satu bentuk *Financial Technology* yang populer adalah P2P Lending. layanan P2P Lending mempertemukan peminjam dan pemberi pinjaman melalui pasar digital.

Perusahaan-perusahaan *financial Technology* kebanyakan adalah perusahaan mikro, kecil dan menengah yang tidak memiliki banyak ekuitas, tetapi memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana memperkenalkan baru atau bagaimana meningkatkan layanan yang ada dalam keuangan inklusif. Umumnya, ini adalah *Financial Technology start-up*,

---

<sup>2</sup>Wijaya, Reynold. *P2P lending Sebagai Wujud Baru Inklusif Keuangan*. <http://bisniskeuangan.kompas.com/red/2021/11/23/060000226/p2p.lending.sebagai.wujud.baru.inklusif.keuangan>. 23 November 2021

jumlah yang terus meningkat dengan berbagai perkiraan, jumlah mereka telah melampaui sepuluh ribu perusahaan. Sebagai aturan, investasi ventura dan crowdfunding digunakan untuk membiayai perusahaan-perusahaan *Financial Technology*.

Menurut, model bisnis dan infrastruktur teknologi bank didasarkan pada era digitalisasi, bank melakukan kompetisi *head to head* dengan bank lain dalam efisiensi operasional. Apabila bank syariah gagal beradaptasi dengan *Financial Technology* maka bank syariah kemungkinan kehilangan nasabah terutama nasabah jangka panjang yang lebih muda dan *bankable*.

Konsep *Financial Technology* tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, modern, meliputi *payment channel system*, *digital banking*, *online banking insurance*, *peer to peer (P2P) lending*, serta *crowdfunding*.

Penerapan teknologi finansial untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan bank syariah kepada nasabahnya, sebab pemanfaatan teknologi finansial tersebut sejalan

dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis online dan penggunaan media internet untuk akses data digital.<sup>3</sup> Perkembangan teknologi finansial yang begitu cepat membuat lembaga perbankan harus mampu menyesuaikan diri, tidak terkecuali dunia perbankan syariah. Hal serupa yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Bengkulu yang terus berbenah memperkuat layanan *branchless banking*, melayani nasabah dengan teknologi tanpa harus ke kantor.

*Financial Technology* muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi tuntunan hidup yang serba cepat. Dengan *Financial Technology*, permasalahan dalam transaksi pembayaran seperti bank/ATM untuk mentransfer dana, keengganan mengunjungi suatu tempat karena pelayanan yang kurang menyenangkan dapat diminimalkan. *Financial Technology* sangat membantu dalam sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif.

Adapun fenomena yang ditemukan adalah faktor penggunaan teknologi finansial untuk akses ke lembaga perbankan yang masih relatif rendah dimana tidak meratanya akses terhadap layanan perbankan

---

<sup>3</sup> Muliaman D. Hadad, "*Financial Technology (Financial Technology ) di Indonesia*", "Kuliah Umum Tentag Financial Technology - IBS, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta, 2 Juni 2017



hingga kini masih menjadi permasalahan yang terus dihadapi oleh lembaga perbankan, khususnya masyarakat di daerah terpencil yang tidak dapat dijangkau oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Bengkulu. Sosialisasi jarang sekali dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Bengkulu sehingga membuat masyarakat belum banyak mengenal *Financial Technology*. Masih banyaknya produk layanan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Bengkulu yang belum diakses oleh *Financial Technology*. Selain itu, banyak nasabah yang kurang paham teknologi. Banyak yang menganggap *Financial Technology* sulit untuk dijalankan.

Dengan mengimplementasikan teknologi finansial ini diharapkan perbankan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat, serta mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia khususnya pada masyarakat yang tinggal di tempat terpencil.

Berikut ini jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bengkulu kepada nasabah :

Tabel 1.1 Jumlah Kredit Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bengkulu

Tahun	Pinjaman (Juta Rp)
2021	50.089
2022	51.789

Sumber : Hasil observasi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bengkulu

Dari table di atas dapat dilihat bahwa kredit tidak meningkat secara signifikan. Untuk itu diperlukan *Financial Technology* yang memudahkan bagi nasabah untuk melakukan pinjaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aplikasi yang diciptakan perbankan syariah untuk dapat memanfaatkan *Financial Technology* dalam upaya meningkatkan keuangan inklusif. Hal ini juga dapat memudahkan pelayanan nasabah dari sisi produk keuangan inklusif di bank syariah. Dimana produk keuangan inklusif di perbankan syariah lebih memudahkan nasabah untuk menggunakan produk keuangan inklusif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “*Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif terhadap Perbankan Syariah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Bengkulu*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah ini adalah:

1. Apa saja *Financial Technology* yang digunakan di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Bengkulu Sudirman?
2. Bagaimana peran *Financial Technology* dalam meningkatkan keuangan inklusif terhadap perbankan

syariah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Bengkulu Sudirman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Financial Technology* yang digunakan di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Bengkulu.
2. Untuk mengetahui peran *Financial Technology* dalam meningkatkan keuangan inklusif terhadap perbankan syariah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Bengkulu.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa ilmu pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ekonomi islam, khususnya tentang *Financial Technology* dalam meningkatkan keuangan inklusif pada perbankan syariah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dapat memberikan informasi yang faktual berkaitan dengan pelaksanaan *Financial Technology* dalam meningkatkan keuangan inklusif pada perbankan

syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Bengkulu.

- b. *Financial Technology* menjadi bahan koreksi dan evaluasi bagi keuangan inklusif untuk meningkatkan keuangan inklusif pada perbankan syariah sehingga bermanfaat bagi masyarakat.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Neni Anggraini (2019) dengan judul skripsi “*Peran Finansial Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu*”.<sup>4</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Peran finansial teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu, (2) Kendala implementasi finansial teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memberikan informasi, fakta dan data tentang peran finansial teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada karyawan atau staf bank Muamalat Cabang Bengkulu. Hasil penelitian ini bahwa peran finansial

---

<sup>4</sup> Neni Anggraini, *Peran Finansial Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu*”. (Skripsi IAIN Bengkulu, 2019)

teknologi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Adapun kendala yang dihadapi dalam implementasi finansial teknologi yaitu kendala terhadap Infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM). Sedangkan penelitian saya lakukan bertujuan mengetahui peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif di BSI cabang Bengkulu.

2. Irma Muzdalifa Dkk (2018) dengan jurnal Nasional tentang “*Peran FinTech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)*”.<sup>5</sup> Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis Peran FinTech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM. Saat ini, Perkembangan Teknologi mulai masuk ke ranah Digital guna menyongsong Indonesia sebagai negara ekonomi digital terbesar tahun 2024, pemerintah sebagai regulator ekonomi Indonesia, harus memberdayakan seluruh masyarakat indonesia hingga ke pedesaan dan daerah terpencil di seluruh pelosok negeri agar turut merasakan dampak positif dari berkembangnya Teknologi di masa yang akan datang. Hubungan teknologi saat ini berkaitan erat dengan keberadaan internet sebagai akses utama. Perlu kita ketahui bahwa adanya *FinTech* ini dapat menjadi salah satu bahan pendorong adanya suatu

---

<sup>5</sup> Irma Muzdalifa Dkk, “*Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia*”, Jurnal Mashrif al-Syariah, Vol. 3, No. 1, 2018



gerakan guna membantu meningkatkan keuangan pada UMKM khususnya yang ada di masyarakat menengah kebawah melalui lembaga keuangan syariah. Seperti yang kita ketahui *FinTech* adalah istilah yang dapat digunakan untuk menyebut inovasi dalam bidang jasa keuangan.

Perkembangan teknologi digital, termasuk di dalam industri keuangan syariah, sudah tidak bisa dibendung lagi. Melalui teknologi finansial (*FinTech*), segala bentuk transaksi menjadi lebih cepat, lebih mudah, sekaligus lebih efisien, tanpa perlu melakukan tatap muka. Kemunculan *FinTech* tidak dapat dilepaskan dari inovasi yang berkembang untuk membiayai konsep finansial ini diperlukan start up (wirausaha baru) untuk membangun bisnisnya.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menjadi *FinTech* sebagai variabel utama yang diteliti sedangkan perbedaannya pada tempat dan objek yang diteliti.

3. Firmansyah, Hafiz Budi and Ramdani (2018) dengan judul jurnal internasional "*The Role of Islamic Financial Technology (FinTech) Start-Up in Improving Financial Inclusion in Indonesia Case: Angsur*".<sup>6</sup> Penelitian

---

<sup>6</sup> Firmansyah, Hafiz Budi and Ramdani, "*The Role of Islamic Financial Technology (FinTech) Start-Up in Improving Financial Inclusion in Indonesia Case: Angsur*". Journal of Indonesian Economy and Business, volume 31, p. 345 – 348. 2016

menjelaskan tentang analisis dan implementasi dari *Start-up Islamic Financial Technology (FinTech)* bernama Angsur. Angsur menghadirkan inovasi produk baru dengan memberikan layanan microlending kepada mahasiswa S1 yang belum memiliki kartu kredit dengan cara membeli produk sekarang, bayar kemudian. Sebagai pengguna yang aktif secara digital, mahasiswa S1 menghasilkan sejumlah besar data di media sosial mereka.

Angsur menggunakan analisis data media sosial untuk menentukan skor kredit mereka berdasarkan kehadiran digital. Alih-alih menggunakan istilah bunga, Angsur mengadopsi prinsip murabahah dengan mengambil margin keuntungan dan memberikan kesempatan kepada pelanggan untuk membayar dengan cicilan mulai 1 hingga 12 bulan. Untuk mendistribusikan kembali kekayaan dan mengurangi masalah sosial, Angsur mengambil 2,5% dari margin penjualan untuk sedekah yang akan dibagikan kepada anak yatim dan orang-orang yang tinggal di daerah kumuh. Sedekah adalah sedekah sukarela dengan memberikan sejumlah uang kepada seseorang. Kuesioner, wawancara, dan prototipe telah dikembangkan untuk menguji asumsi awal. Pengujian dilakukan untuk melihat perilaku mahasiswa S1 dan kegunaan produk.

Penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa mahasiswa tertarik dengan layanan ini karena kesederhanaan dan

inovasinya. Lebih dari 80% pengguna mengapresiasi kehadiran Mitra Mahasiswa Angsur yang berperan sebagai agen literasi keuangan. Hampir 84% pengguna awal mengatakan bahwa mereka senang berbelanja sambil bersedekah. Dengan karakteristik inovatif mereka, *start-up FinTech* Islami memainkan peran penting dalam mendorong inklusi keuangan dan mengurangi masalah sosial di Indonesia dengan mengembangkan teknologi baru dan model bisnis baru. Selain itu, data media sosial dapat digunakan sebagai opsi untuk mengevaluasi profil peminjam.

Sedangkan pada penelitian yang saya lakukan lebih tertuju pada pihak atau karyawan bank yang bekerja di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Bengkulu guna untuk mengetahui peran *fintech* dan *fintech* yang digunakan dalam meningkatkan keuangan inklusif tersebut.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

#### a) Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintah.

#### b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang bersifat seni, sering menggunakan logika dan data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Alasan peneliti memilih penelitian jenis kualitatif ini diharapkan dapat memperoleh data yang lebih lengkap, mendalam dan dapat mengumpulkan data secara langsung.<sup>7</sup>

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Bengkulu Sudirman. Jl. Jendral. Sudirman No. 41-43, RT.09/rw. 13, Tengah Padang, Kec. Teluk. Segara, Kota Bengkulu. Peneliti memilih lokasi tersebut karena melihat finansial teknologi yang digunakan pada bank tersebut sudah canggih dan maju.

### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada Tanggal 13 September 2022 s.d Tanggal 13 Oktober 2022, Peneliti telah meminta surat izin ke fakultas guna untuk melakukan penelitian.

---

<sup>7</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h.78

### 3. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini yaitu Pimpinan Bank Syariah Indoensia (BSI) Kantor Cabang Bengkulu dan 4 orang karyawan Bank Syariah Indoensia (BSI) Kantor Cabang Bengkulu Sudirman.<sup>8</sup>

### 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan peneliti meliputi:

##### a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada peneliti melalui wawancara.

##### b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil melalui dokumen, buku, jurnal, dan sumber tertulis lainnya.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan cara:

##### a) Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data atau fakta yang ada dilapangan.<sup>9</sup> Observasi ini

---

<sup>8</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010),h. 29

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), h. 133



dilakukan sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi masalah yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Bengkulu. Dalam hal ini akan mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan secara lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>10</sup>

c) Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditunjukkan secara langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

---

<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 83

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga dikatakan sudah jenuh. Dalam analisis data peneliti membagi menjadi kedalam empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

#### 1) Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada sebelumnya. Tahap ini sangat penting untuk bisa ke tahap berikutnya sebagai modal data yang digunakan.

#### 2) Reduksi Data

Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti akan membuat reduksi data dengan merangkum dan memilih data yang relevan dan bermakna, memilih hal-hal pokok, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah yang ada. Kemudian peneliti akan menyederhanakan dan menyusun data secara sistematis dan menjabarkan hal-hal yang penting tentang hasil temuan yang didapat. Pada reduksi data ini peneliti hanya akan mereduksi data-data yang berkenaan dengan pemersalahan penelitian dan membuang data-data yang tidak berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi

akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti menarik kesimpulan.

### 3) Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan salah satu dari Teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini penyajian data yang peneliti gunakan adalah teks naratif.

### 4) Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui tahapan-tahapan diatas, maka selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan sesuai dengan data dan informasi yang didapat selama dalam proses penelitian, mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Hal ini dilakukan agar kesimpulan yang diambil benar-benar bisa dipertanggung jawabkan sesuai dengan bukti-bukti yang valid konsisten sesuai dari hasil penelitian lapangan.<sup>11</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan penelitian ini, sistematika penulisan disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2014), h. 146

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian dan Sistematika penulisan.

## **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai kajian Teori dan Kerangka Konseptual

## **BAB III : GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum dan objek penelitian seperti Sejarah BSI Kc Bengkulu Sudirman, Visi-Misi BSI Kc Bengkulu Sudirman, Produk-produk BSI Kc Bengkulu Sudirman, Struktur Organisasi dan Informan Penelitian.

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai rumusan masalah pada skripsi ini.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Peran

##### 1. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.<sup>12</sup> Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.<sup>13</sup>

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

<sup>13</sup> Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86



diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>14</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Berdasarkan hal hal diatas dapat diartikan bahwa apabila dihubungkan dengan media *online* terutama pada media yang penulis teliti yaitu sripoku.com, peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu melainkan merupakan tugas dan wewenang media itu sendiri.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang

---

<sup>14</sup> Soekanto, Soerjono, Teori Peranan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 243

memiliki status.

## 2. Konsep Peran

Dari penjelasan di atas kita mengetahui bahwa peran dan status sosial merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Adapun konsep peran menurut Sukanto adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

### a. Persepsi Peran

Persepsi Peran adalah pandangan kita terhadap tindakan yang seharusnya dilakukan pada situasi tertentu. Persepsi ini berdasarkan interpretasi atas sesuatu yang diyakini tentang bagaimana seharusnya kita berperilaku.

### b. Ekspektasi Peran

Ekspektasi peran merupakan sesuatu yang telah diyakini orang lain bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi tertentu. Sebagian besar perilaku seseorang ditentukan oleh peran yang didefinisikan dalam konteks dimana orang tersebut bertindak.

### c. Konflik Peran

Saat seseorang berhadapan dengan ekspektasi peran yang berbeda, maka akan menghasilkan konflik peran. Konflik ini akan muncul saat seseorang

---

<sup>15</sup> Soekanto, Soejono, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 213

menyadari bahwa syarat satu peran lebih berat untuk dipenuhi ketimbang peran lain.

### 3. Jenis-Jenis Peran

Mengacu pada penjelasan di atas, peran dapat dibagi menjadi tiga jenis. Menurut Soekanto adapun jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

#### a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

#### b. Peran Partisipasif

Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

#### c. Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif anya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

---

<sup>16</sup> Soekanto, Soejono, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 214

## **B. Financial Teknologi**

### **1. Pengertian *Financial Technology***

*Financial Technology* adalah salah satu bentuk penerapan teknologi informasi di bidang keuangan. Alhasil, munculah berbagai model keuangan baru yang dimulai pertama kali oleh Zopa, yaitu institusi keuangan di Inggris yang menjalankan jasa peminjaman uang. Kemudian model keuangan baru melalui perangkat lunak.<sup>17</sup> *Financial Technology (Financial Technology)* adalah sebuah inovasi di dalam bidang jasa keuangan yang menggunakan sistem teknologi.<sup>18</sup>

*Financial Technology (Financial Technology)* adalah teknologi dan inovasi baru yang bertujuan untuk bersaing dengan metode keuangan tradisional dalam penyampaian layanan keuangan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology (Financial Technology)* adalah salah satu bentuk penerapan sebuah inovasi didalam bidang jasa keuangan yang menggunakan sistem teknologi yang bertujuan untuk bersaing dengan metode keuangan tradisional dalam menyampaikan layanan keuangan.

---

<sup>17</sup> Bachtiar Hassan Mirza. 2014. "Membangun Keuangan Inklusif." Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Vol. 23, No. 2

<sup>18</sup> Lia Nazliana, dkk 2013. "Determinan Keuangan Inklusif Di Sumatera Utara, Indonesia". Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan Universitas Pembangunan Panca Budi Sumatera Utara, Vol. 14, No. 1

*Bitcoin* yang digagas oleh Satoshi Nakamoto adalah perspektif sejarah dalam konsep inti dari pengembangan *Financial Technology* sebenarnya tidak bisa dilepaskan dari aplikasi konsep peer to peer (P2P) yang digunakan oleh Napster untuk *music sharing*.

Inovasi yang berkembang di sini adalah pengadaptasian prinsip jaringan komputer yang diterapkan pada bidang keuangan. Meski pada mulanya konsep finansial P2P ini diperuntukkan bagi para *start-up* (Wirausaha Baru) dalam mencari investor untuk membiayai bisnisnya. Tetapi dalam perkembangannya finansial P2P ini memiliki partisipan yang lebih luas.

Tidak hanya para pemodal untuk menginvestasikan uangnya kepadastartup baru. Dengan banyaknya partisipan yang berkontribusi memasukkan uang maka kemudian menjadi *crowdFunding*, sehingga pemanfaatan finansial P2P tidak terbatas bagi para *start-up* saja seperti yang dilakukan oleh perusahaan Zopa di Inggris.<sup>19</sup>

*Start-up Financial Technology* tentunya tidak akan banyak bermunculan bila tidak memiliki peran yang besar. Salah satu peran *start-up Financial Technology* adalah memajukan perkembangan *bitcoin*. Dengan begitu, masyarakat yang tidak memiliki akun bank tetap bisa

---

<sup>19</sup> Bachtiar Hassan Miraza, “Membangun Keuangan Inklusif”. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, vol. 23, no 2 (Desember 2014)



melakukan transaksi pembayaran atau pengiriman uang dengan *bitcoin*.

Kemudian, *start-up Financial Technology* dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pasalnya, *start-up Financial Technology* dapat menghadirkan *merchant* yang menerima pembayaran kartu debit dan kredit dengan biaya rendah. *Start-up Financial Technology* juga dapat membangun infrastruktur perbankan sebagai solusi untuk meningkatkan daya beli masyarakat.

Selain itu, *start-up Financial Technology* dapat menghapus adanya orang atau badan yang memberikan pinjaman dengan bunga tinggi untuk mengambil keuntungan. Adanya *start-up Financial Technology* bisa membuat sistem pinjaman uang dilakukan dengan cara yang transparan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *start-up Financial Technology* adalah perusahaan rintisan dalam bidang jasa keuangan yang tentunya tidak akan banyak bermunculan bila tidak memiliki peran yang besar. Salah satu peran *start-up Financial Technology* adalah memajukan perkembangan *bitcoin*. Dengan begitu, masyarakat tidak memiliki akun bank tetap bisa melakukan transaksi pembayaran. Dengan banyaknya partisipan yang berkontribusi memasukkan uang maka kemudian menjadi *Crowd Funding*, sehingga

pemanfaatan finansial P2P tidak terbatas bagi para *start-up* saja.

## 2. Manfaat *Financial Technology*

Keberadaan *Financial Technology* sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakat ekonomi. Perpaduan antara efektivitas dan teknologi memiliki dampak positif bagi masyarakat pada umumnya.<sup>20</sup> Terdapat beberapa manfaat adanya *Financial Technology* dilingkungan masyarakat yaitu:

- a) *Financial Technology* dapat membantu perkembangan baru di bidang *start-up* teknologi yang tengah menjamur.
- b) Peningkat antara hidup masyarakat. *Financial Technology* dapat menjangkau masyarakat yang tidak dapat dijangkau oleh perbankan konvensional.
- c) Meningkatkan perkembangan aplikasi Bitcoin. Meskipun tidak memiliki akun Bank pengguna Bitcoin dapat dengan mudah bertransaksi dan praktis.
- d) *Financial Technology* juga dapat meningkatkan ekonomi secara makro. Kemudahan yang ditawarkan oleh *Financial Technology* dapat meningkatkan penjualan e-commerce.

---

<sup>20</sup> Ahmad Subagyo, “ *Strategi Nasional Kebijakan Keuangan Inklusif*”, (Maret), 2016. h 9

- e) Penurunan bunga pinjaman dengan transparansi *Financial Technology*, peminjam dana tidak perlu takut terjurumus dengan bunga tinggi para lintah darat.

### 3. Perkembangan *Financial Technology* Global

*Financial Technology* secara Global menunjukkan secara pesat *Financial Technology* berkembang di berbagai sektor, mulai dari start-up pembayaran, peminjaman (*lending*), perencanaan keuangan (*personal finance*), investasi ritel, pembiayaan (*crowd funding*), remitansi, riset keuangan dan lain-lain. Pelaku *Financial Technology* Indonesia masih dominan berbisnis payment (43%), peminjam (17%) dan sisanya berbentuk aggregator, *crowdfunding* dan lain-lain.<sup>21</sup>

## C. Keuangan Inklusif

### 1. Pengertian Keuangan Inklusif

Kebijakan keuangan inklusif adalah suatu bentuk pendalaman layanan keuangan (*financial service deepening*) yang ditujukan kepada masyarakat *in the bottom of the pyramid* untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan formal seperti sarana menyimpan uang yang aman (*keeping*), transfer, menabung maupun pinjaman dana asuransi.

---

<sup>21</sup> Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Financial Inclusion Strategi Nasional Keuangan Inklusif* (SNKI), Jurnal, (juni 2013), h22

Definisi lain terkait keuangan inklusif menurut World Bank yang dikutip dalam Supartoyo dan Kasmianti adalah sebagai suatu kegiatan yang menyeluruh yang bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan baik dalam bentuk harga maupun non harga terhadap akses masyarakat dalam menggunakan atau memanfaatkan layanan jasa keuangan.<sup>22</sup>

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Keuangan Inklusif adalah segala upaya yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non-harga terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan sehingga dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap peningkatan antara hidup masyarakat untuk wilayah yang sulit dijangkau.

Kamalesh Shailesh C. Chakrobarty mengatakan keuangan inklusif mempromosikan penghematan dan mengembangkan budaya menabung, meningkatkan akses kredit, baik kewirausahaan maupun konsumsi dan juga memungkinkan mekanisme pembayaran yang efisien, sehingga memperkuat basis sumber daya lembaga keuangan yang mampu memberikan manfaat ekonomi.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Bank Indonesia. Strategi Keuangan Nasional Inklusif. <http://www.bi.go>.

<sup>23</sup> Muhammad Said Hannaf, Linkage Pembiayaan dan Manajemen Risiko Berbasis Modal sosial Pada *Financial Technology* : Strategi Peningkatan Pembiayaan Inklusif (Brawijaya, 2017).

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Keuangan Inklusif adalah suatu kegiatan dalam bentuk pendalaman layanan keuangan yang ditujukan kepada masyarakat yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga terhadap masyarakat dalam wilayah yang sulit dijangkau.

Strategi keuangan inklusif bukanlah sebuah inisiatif yang terisolasi. Sehingga keterlibatan dalam keuangan inklusif tidak hanya terkait dengan tugas Bank Indonesia, namun juga regulator, kementerian dan lembaga lainnya dalam upaya pelayanan keuangan kepada masyarakat luas. Melalui strategi nasional keuangan inklusif diharapkan kolaborasi antara lembaga pemerintah.

Bukti empiris menunjukkan bahwa negara-negara dengan populasi penduduk yang besar, belum mempunyai akses yang luas terhadap sektor formal lembaga keuangan dan juga menunjukkan rasio kemiskinan yang lebih tinggi. Dengan demikian, keuangan inklusif hari ini bukanlah merupakan pilihan tetapi menjadi sebuah keharusan.<sup>24</sup>

Partisipasi lembaga keuangan dalam pengembangan keuangan inklusif secara tepat adalah dengan mengembangkan program yang tidak hanya

---

<sup>24</sup> Muhammad Said Hannaf, Linkage Pembiayaan dan Manajemen Risiko Berbasis Modal sosial Pada *Financial Technology* : Strategi Peningkatan Pembiayaan Inklusif (Brawijaya, 2017).



mengandalkan usaha pada penghimpunan dana tabungan atau kredit dengan bunga ringan, tetapi harus ikut aktif mengentaskan kemiskinan melalui pembangunan keluarga dengan akses kredit yang lebih luas bagi keluarga miskin.

Keuangan inklusif ini bukan sekedar institusi perbankan, bukan sekedar mendapatkan kredit. Tetapi lebih kepada bagaimana mereka yang tidak pernah menabung, tidak pernah menggunakan fasilitas kredit diberikan kesempatan untuk menabung dan mendapat kredit sesuai dengan instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2010 tentang program pembangunan yang pro rakyat.

Untuk mewujudkan keuangan inklusif tentunya diperlukan sebuah lembaga keuangan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat terutama kelas menengah ke bawah. Salah satu keuangan mikro berbasis syariah adalah Perbankan Syariah, selain prinsip-prinsip syariah yang menjadi basis fundamentalnya, operasional perbankan Syariah dilakukan dengan cara pendampingan kepada para anggotanya.

Lembaga keuangan mikro seperti Perbankan Syariah mempunyai peran signifikan dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui berbagai pembiayaan mikronya. Hal ini tidak terlepas dari kemudahannya akses oleh masyarakat.

Dalam rangka mengoptimalkan peran Perbankan Syariah untuk mengembangkan sektor riil, maka fungsi Perbankan Syariah di bidang penyaluran dana khususnya dalam bentuk

pembiayaan diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud secara andil dan merata.

Kegiatan keuangan inklusif diharapkan dapat mendukung stabilitas keuangan yang menjadi landasan pokok bagi pembangunan ekonomi yang kokoh. Dari sisi makro, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang semakin inklusif dan berkelanjutan, serta dapat memberi manfaat bagi kesejahteraan rakyat banyak.

## **2. Visi dan Tujuan Keuangan Inklusif**

Visi nasional keuangan Inklusif dirumuskan untuk mewujudkan sistem keuangan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan, dan terciptanya stabilitas sistem keuangan di Indonesia.<sup>25</sup>

Tujuan keuangan Inklusif tersebut dijabarkan dalam beberapa tujuan sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Melisa Salim et. al, (2014). Analisis Implementasi Program Financial Inclusion Di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan (Studi pada Pedagang Golongan Mikro, Instansi Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia), Universitas Bina Nusantara

- a. Menjadikan strategi keuangan inklusif sebagai bagian dari strategi besar pembangunan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan.
- b. Menyediakan jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan.
- d. Meningkatkan akses masyarakat ke layanan keuangan.
- e. Memperkuat sinergi antara bank, lembaga keuangan mikro, dan lembaga keuangan non bank.
- f. Mengoptimalkan peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memperluas cakupan layanan keuangan.

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana/atau pembiayaan kegiatan usaha dan/atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau adanya pilihan pemindahan



ada dua macam meliputi nasiyah dan fadhil. Riba nasi'ah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhil ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas.

2. QS. Al-Isra (17) : (26)

نَبِّذِرًا مَّبْذُورًا وَلَا السَّبِيلِ وَالْبَنِّ وَالْمَسْكِينِ حَقَّهَ الْفُرْبَى ذَا وَأَت

Artinya : “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.

Dan berikanlah haknya kepada keluarga-keluarga yang dekat, dari pihak ibu maupun bapak, berupa bantuan, kebajikan, dan silaturahmi. Demikian juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, berikanlah zakat yang diwajibkan atas kamu, sedekah yang dianjurkan atau bantuan lainnya yang diperlukan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros dengan membelanjakannya pada hal-hal yang tidak ada kemaslahatan.



### 3. Indikator Keuangan Inklusif

Dalam Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 indikator keuangan inklusif dikelompokkan menjadi tiga jenis dimensi berikut:

- a. Jangkauan, yaitu kemampuan untuk menggunakan layanan keuangan formal dari aspek keterjangkauan fisik dan biaya.
- b. Penggunaan, yaitu penggunaan aktual atas layanan dan produk keuangan.
- c. Kualitas, yaitu tingkat pemenuhan kebutuhan atas produk dan layanan keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>27</sup>

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kegiatan keuangan inklusif diperlukan suatu ukuran kinerja. Dari beberapa referensi, indikator yang dapat dijadikan ukuran sebuah negara dalam mengembangkan keuangan inklusif adalah:

1. Ketersediaan/akses Mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan dalam hal keterjangkauan fisik dan harga.
2. Penggunaan Mengukur kemampuan penggunaan aktual produk dan jasa keuangan (keteraturan, frekuensi, dan lama penggunaan)

---

<sup>27</sup> Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 (Perpres SNKI, 2020:12)

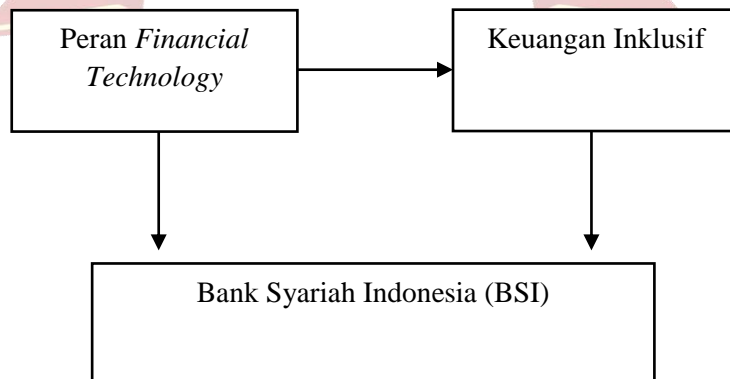
3. Kualitas Mengukur atribut produk dan jasa keuangan yang telah memenuhi kebutuhan pelanggan.
4. Kesejahteraan Mengukur dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa.

#### D. Kerangka Konseptual

Ditinjau dari pengertiannya, kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan ataupun kaitan yang terjadi antara konsep yang satu dengan konsep lainnya yang berasal dari masalah yang akan diteliti.

Pada umumnya, kerangka ini digunakan untuk menghubungkan maupun menjelaskan baik secara panjang lebar mengenai topik atau tema yang akan dibahas. Biasanya, kerangka ini dihasilkan dari konsep ilmu maupun teori yang biasanya digunakan sebagai suatu landasan penelitian yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Adapun Kerangka Konseptual dalam Penelitian ini yaitu :

**Gambar 1.1** Kerangka Konseptual Penelitian



### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

### **A. Sejarah BSI KC Bengkulu Sudirman**

BSI KC Bengkulu Sudirman berdiri pada tanggal 1 Februari 2021. PT Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan penggabungan antara PT Bank BNI Syariah (BNIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM) ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) dimana BRIS merubah nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang kita kenal sekarang ini. Penggabungan tersebut disetujui Otoritas Jasa Keuangan melalui keputusan Dewan Komisiner OJK No. 4/KDK.02/2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan.<sup>28</sup>

### **B. Visi dan Misi BSI KC Bengkulu Sudirman**

1. Visi BSI:

Menjadi Top 10 bank Syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam waktu 5 tahun.<sup>29</sup>

2. Misi BSI:

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah Indonesia. Melayani nasabah dengan produk dan layanan keuangan Syariah yang lengkap dengan mengedepankan keunikan produk Syariah yang berdaya saing tinggi.

---

<sup>28</sup> Hendriko Syaputra, (Operational Staff BSI KC Bengkulu Sudirman), *wawancara*, 12 Oktober 2022

<sup>29</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB

- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Menjadi Top 5 bank dengan tingkat profitabilitas, valuasi dan kapitalisasi pasar yang tinggi.
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis inerja.<sup>30</sup>

## C. Produk-Produk BSI KC Bengkulu Sudirman

### 1. Produk Penghimpun Dana

- a. BSI Tabungan *Easy Mudharabah* (Wujudkan kemudahan bertransaksi)

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas dikantor bank atau melalui ATM.

Keunggulan produk:

- 1) GRATIS biaya tarik tunai di seluruh ATM BSM & ATM Bank Mandiri
- 2) BEBAS biaya transaksi di seluruh *EDC* Bank Mandiri, Semua *EDC* Bank di Indonesia dan *EDC* berjaringan PRIMA
- 3) Kemudahan bertransaksi dengan mobile banking dan net banking

---

<sup>30</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB

4) Kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM berlogo VISA

5) Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online

Tarif dan biaya:

1. Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
2. Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
3. Saldo minimum: Rp50.000
4. Biaya penutupan rekening: Rp20.000
5. Biaya Administrasi: Rp10.000
6. Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000
7. Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA
8. Biaya *Dormant Account*: Rp5.000

Syarat dan ketentuan umum:

1. Syarat pembukaan rekening yaitu KTP dan NPWP
2. Pembukaan rekening melalui Cabang, Mandiri Syariah Mobile, Website.<sup>31</sup>

Cara pengajuan:

1. Pembukaan rekening melalui Cabang, Mandiri Syariah Mobile, Website
- b. BSI Tabungan Simpanan Pelajar (Pilihan Cerdas Anak Indonesia)

---

<sup>31</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.05 WIB



Tabungan dengan akad Wadiah Yad Dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana secara fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.<sup>32</sup>

Keunggulan produk:

- 1) Bebas biaya administrasi bulanan
- 2) Gratis biaya tarik tunai
- 3) Setoran awal ringan Rp1.000

Tarif dan biaya:

1. Setoran Awal Rp1.000
2. Saldo minimum: Rp1.000
3. Biaya adm: Tidak ada
4. Biaya Penutupan rekening: Rp1.000
5. Biaya Kartu: Rp2.000

Syarat dan Ketentuan umum

1. Satu siswa hanya di perkenankan memiliki 1(satu) rekening Simpanan Pelajar iB pada 1(satu) Bank
2. Syarat Pembukaan
  - a) Perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) dengan status Siswa PAUD/TK/SD/SMP/SMA/Madrasah (MI,MTS,MA) atau sederajat
  - b) Berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP
  - c) Akta kelahiran/KK/KIA/NISN yang mencantumkan NIK

---

<sup>32</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.05 WIB

3. Syarat khusus dokumen:
- a. Surat Pernyataan Dan Persetujuan Orang Tua/Wali
  - b. Tanda tangan pembukaan rekening dilakukan oleh Orang tua/wali bagi siswa dengan jenjang pendidikan PAUD/TK/SD/MI atau sederajat
  - c. Tanda tangan pembukaan rekening dapat dilakukan oleh siswa terkait untuk jenjang pendidikan SMP/SMA/MTs/MA atau sederajat ditandatangani.<sup>33</sup>
- c. BSI Tabungan *Easy Wadiah* (Menjaga Harta Anda Tetap Murni)
- Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.
- Keunggulan produk:
- 1) BEBAS biaya administrasi bulanan
  - 2) GRATIS biaya tarik tunai di seluruh ATM Bank Mandiri
  - 3) BEBAS biaya transaksi di seluruh *EDC* Bank Mandiri, Semua *EDC* Bank di Indonesia dan *EDC* berjaringan PRIMA
  - 4) Kemudahan transaksi dengan mobile banking & net banking

---

<sup>33</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 pukul 10.05 WIB

5) Kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM berlogo VISA

6) Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online

Tarif dan biaya:

1. Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
2. Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
3. Saldo minimum: Rp50.000
4. Biaya penutupan rekening: Rp20.000
5. Biaya Administrasi: Gratis
6. Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000
7. Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA
8. Biaya *Dormant Account*: Rp5.000.<sup>34</sup>

Syarat dan ketentuan:

1. Syarat pembukaan rekening yaitu KTP dan NPWP

d. BSI Tabungan Mabrur

Pada tabungan mata uang rupiah bisamembantu pelaksanaan ibadah haji dan umroh.<sup>35</sup>

Benfit dan keunggulan:

---

<sup>34</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 pukul 10.05 WIB

<sup>35</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 pukul 10.05 WIB

1. Setelah nasabah daftar porsi haji dilengkapi dengan Kartu Haji dan Umroh Indonesia sebagai kartu ATM dengan menggunakan provider Visa dan Mastercard
2. *E-Banking (SMS Banking, Mobil Banking, Internet Banking. Pilihan*
3. Bebas biaya administrasi
4. Membantu ibadah haji dan umroh
5. Memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan sistem dilakukan secara online dengan Siskohat kementerian agama dari minimal usia 12 tahun
6. Bebas biaya penutupan rekening
7. Pelunasan haji dapat dilakukan secara online

Tarif dan biaya:

1. Menggunakan Akad Mudharabah Muthlakah
2. Setoran awal minimal Rp100.000
3. Setoran selanjutnya Rp10.000
4. Jumlah saldo yang di daftarkan ke Siskohat adalah Rp25.100.000

Persyaratan proses pendaftaran:

1. Warga Negara Indonesia
  2. Memiliki KTP dan NPWP
- e. Rekening *Autosave* dan Qurban (Berqurban semakin mudah dengan fitur Rekening *Autosave* dan Qurban)

Fitur tabungan Bank Syariah Indonesia yang memudahkan nasabah yang ingin menabung dana Qurban

secara otomatis *Via BSI Mobile*. Dilengkapi juga dengan fitur pembelian hewan Qurban melalui penyelenggaraan yang merupakan rekening bank.<sup>36</sup>

Biaya:

- 1) Penabung dikenakan biaya transfer terjadwal per frekuensi setoran yang diinformasikan pada saat pembukaan rekening autosave atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada bank
  - 2) Penutupan tabungan sebelum tanggal target waktu dana terkumpul dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000
- f. *BSI Deposito Valas* (Investasi Berjangka dalam Valas Berdasarkan Prinsip Syariah)

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditunjukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

Keunggulan produk:<sup>37</sup>

- 1) Nisbah Bagi Hasil yang Kompetitif
- 2) Fasilitas ARO (*Automatic Roll Over*) yaitu perpanjangan otomatis jika deposito jatuh tempo belum dicairkan
- 3) Terdapat pilhan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan

---

<sup>36</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 pukul 10.05 WIB

<sup>37</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 pukul 10.05 WIB



Tarif dan biaya:

1. Setoran Awal: USD 1000
2. Biaya Break Deposito: USD 10
3. Biaya penggantian Bilyet Rusak: Rp10.000

Syarat dan ketentuan umum:

1. Perorangan: KTP, NPWP, PASPOR, KITAS, KITAP
2. Non Perorangan: Sesuai Badan Hukum

Cara pengajuan:

1. Pembukaan rekening melalui T24 dan EXA (perorangan) di cabang
2. Pembukaan rekening melalui EXA (non perorangan) sedang dalam pengembangan

## **2. Produk Penyaluran Dana**

### **a. BSI KPR Sejahtera (Semua Bisa Punya Rumah)**

Fasilitas pembiayaan bagi masyarakat yang konsumtif untuk memenuhi kebutuhan hunian subsidi pemerintah dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>38</sup>

Keunggulan produk:

- 1) Harga jual ringan
- 2) Angsuran tetap
- 3) Sesuai prinsip syariah

Tarif dan biaya:

---

<sup>38</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 pukul 10.05 WIB

Tarif setara 5% p.a atau mengikuti kebijakan yang ditetapkan Pemerintah

Biaya-biaya:

1. Biaya administrasi sebesar Rp500.000 dan Biaya Layanan Bank sebesar 0,5% dibebankan kepada nasabah
2. Biaya Materai
3. Biaya Notaris

Syarat dan ketentuan:

1. Memiliki E-KTP dan NPWP
2. Menyerahkan (STP) Tahunan PPh Orang Pribadi dan surat pernyataan bahwa penghasilan pokok bersangkutan tidak melebihi batas penghasilan pokok yang dipersyaratkan
3. Pemohon wajib terdaftar di SIKASEP ( Sistem Informasi KPR Subsidi Perumahan) PPDPP dan SIKUMBANG (Sisten Informasi Kumpulan Pengembang)
4. KPR Sejahtera Syariah pemohon dan pasangan Belum pernah memiliki rumah hunian
5. Pemohon dan pasangan Belum pernah menerima pembiayaan perumahan baik yang perolehannya melalui pembiayaan perumahan bersubsidi yang dibuktikan dengan surat keterangan dari kelurahan kepala desa setempat

Cara pengajuan:

1. Pengajuan melalui kantor cabang terdekat

**b. BSI Multiguna Hasanah (Penuhi segala kebutuhan anda dengan tentram)**

Fasilitas Pembiayaan Konsumtif: Pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, dll.

Pembelian manfaat jasa seperti wedding organizer untuk pernikahan, perawatan di rumah sakit, pendidikan, jasa travel agent, dan lain-lain. Pengalihan atau pemindahan utang pembiayaan konsumtif di lembaga keuangan lain yang memiliki *underlying asset*.<sup>39</sup>

Keunggulan produk:

- 1) Angsuran *fix*/tetap selama jangka waktu pembiayaan
- 2) Akad sesuai dengan kebutuhan nasabah

Syarat dan ketentuan:

1. Syarat umum: WNI cakap hukum, berusia minimal 21 tahun, memiliki penghasilan dan mampu mengangsur
2. Dokumen yang diperlukan: formulir permohonan, fotokopi KTP pemohon & pasangan (bila sudah menikah), fotokopi kartu keluarga, fotokopi surat nikah (bila sudah menikah), asli slip gaji surat dan keterangan kerja (pegawai), fotokopi legalitas dan izin usaha dan laporan keuangan/neraca laba rugi (wiraswasta), fotokopi ijin-ijin praktek profesi (professional), fotokopi tabungan/mutasi rekening, fotokopi NPWP, fotokopi SHM/SHGB, dokumen angunan (copy IMB, SHM, PBB tahun terakhir)

Tariff dan biaya:

1. Tidak ada tariff dan biaya

---

<sup>39</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 pukul 10.05 WIB

**c. BSI OTO (Solusi mudah memiliki kendaraan penuh keberkahan)**

Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.<sup>40</sup>

Keunggulan produk:

- 1) Sesuai Prinsip Syariah
- 2) Proses mudah dan cepat
- 3) Tenor pembiayaa sd 7 tahun
- 4) Fasilitas autodebet dari tabungan
- 5) Pricing kompetitif
- 6) Angsuran tetap hingga jatuh tempo
- 7) Jaringan layanan yang luas
- 8) DP mulai dari 0%\*

\*syarat ketentuan berlaku

Tarif dan biaya:

1. Biaya Admin
2. Biaya Angsuran

Syarat dan ketentuan umum:

1. WNI yang berdomisili di Indonesia
2. Jenis Profesi Nasabah adalah Pegawai tetap, Wiraswasta dan professional
3. Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah

---

<sup>40</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa 18 Oktober 2022 Pukul 14.00 WIB

4. Special Price Pembiayaan BSI OTO untuk pembelian mobil baru

Pengajuan pembiayaan online:<sup>41</sup>

1. Pengajuan pembiayaan secara online dapat melalui:  
bsi.muf.co.id

**d. BSI Tabungan Haji Indonesia (Wujudkan Niat Suci Anda Ke Baitullah)**

Tabungan perencanaan haji dan Umroh yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad Wadiah Yah Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah. Tabungan ini dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas *e-Banking* apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).<sup>42</sup>

Keunggulan produk:

- 1) Setelah nasabah daftar porsi haji Dilengkapi dengan BSI Debit Haji Indonesia sebagai kartu ATM dengan menggunakan provider Visa
- 2) E-Banking (*BSI Mobile dan BSI Net Banking*)
- 3) Pilihan Notifikasi melalui SMS, email dan WA
- 4) Bebas biaya administrasi
- 5) Membantu perencanaan ibadah haji dan umroh

---

<sup>41</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.05 WIB

<sup>42</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.05 WIB



- 6) Memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan sistem dilakukan secara online dengan Siskohat Kementerian Agama dari minimal usia 12 tahun
- 7) Bebas biaya penutupan rekening
- 8) Pelunasan haji dapat dilakukan secara online
- 9) Pembukaan rekening online

Syarat dan ketentuan:

1. Perorangan usia 17 tahun ke atas atau sudah menikah
2. Kartu identitas diri (KTP)
3. NPWP (Nasabah yang tidak menyampaikan NPWP wajib mengisi surat pernyataan (terlampir)
4. Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening secara lengkap dan benar

Tarif dan biaya:

1. Bebas biaya administrasi bulanan

**e. BSI KUR Mikro (Kembangkan Usaha anda bersama BSI KUR Mikro (udah, cepat dan aman)**

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan *plafond* diatas Rp10 juta s.d Rp50 juta.<sup>43</sup>

Keunggulan produk:

- 1) Proses mudah dan cepat
- 2) Bebas biaya provisi dan administrasi

---

<sup>43</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.05 WIB

- 3) Berbagai skema sesuai dengan kebutuhan produktif nasabah
- 4) Angsuran ringan

Tarif biaya:

1. Biaya administrasi: 0%

Syarat dan ketentuan umum:

1. Syarat umum: WNI cakap hukum, usia minimal 21 tahun atau telah menikah, usaha minimal telah berjalan 6 bulan
2. Dokumen yang diperlukan: copy KTP nasabah dan pasangan, copy kartu keluarga/akta nikah, legalitas usaha nasabah

Cara pengajuan:

1. Pengajuan pembiayaan melalui kantor cabang terdekat
2. Pengajuan melalui salam digital

**f. Pembiayan Modal Kerja (Hadirkan keberkahan untuk Pembiayaan Aset Lancar dan Modal kerja Anda)**

Fasilitas pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang untuk pengadaan barang-barang modal (perluasan, pendirian proyek baru maupun refinancing).<sup>44</sup>

Kelebihan produk:

- 1) Membantu anda dalam memenuhi kebutuhan modal kerja jangka pendek
- 2) Membantu anda dalam mengatur arus kas yang lebih baik
- 3) Mempermudah anda menata usaha transaksi rutin/harian

---

<sup>44</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.05 WIB

Syarat dan ketentuan:

1. Sesuai ketentuan yang berlaku

Tarif dan biaya:

1. Sesuai ketentuan yang berlaku

### 3. Produk Pelayanan Jasa

Pelayanan jasa yaitu layanan elektronik untuk memenuhi kebutuhan yang di perlukan oleh nasabah, melalui layanan elektronik memudahkan nasabah melakukan transaksi perbankan, selain yang ada di kantor cabang dan ATM. Contohnya seperti transfer dana antar rekening maupun antar bank lain, pembelian pulsa isi ulang, pembayaran tagihan, pengecekan saldo tabungan dan mutasi rekening.<sup>45</sup>

Adapun produk dari BSI antara lain:

- a. Kartu BSI ATM *CRM* (Setor tunai sekarang tidak pakai ribet)

BSI ATM *CRM* (*Cash Recycle Machine*) atau ATM Setor Tarik merupakan jenis ATM untuk melayani transaksi setor tunai, tarik tunai, transfer antar bank serta transaksi pembayaran atau pembelian bagi semua Nasabah Bank Syariah Indonesia.

Fungsi transaksi BSI ATM *CRM*:

- 1) Setor tunai
- 2) Tarik tunai
- 3) Transfer antar rekening BSI
- 4) Transfer antar bank

---

<sup>45</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.05 WIB

- 5) Pembayaran/pembelian
- 6) Cek saldo
- b. BSI *Debit Card* (Kemudahan bertransaksi di ATM dan EDC manapun)

BSI Kartu Debit merupakan kartu ATM dari Bank Syariah Indonesia yang dapat digunakan untuk bertransaksi di ATM dan *EDC* di jaringan GPN dan Internasional(*Visa*).<sup>46</sup>

Tarif dan biaya

Biaya Admin Kartu perbulan:

- 1. GPN:
  - a) Silver: Gratis
  - b) Gold: Rp1.000
  - c) Platinum: Rp2.000
- 2. VISA:
  - a. Silver: Rp1.000
  - b. Gold: Rp2.000
  - c. Platinum: Rp3.000
  - d. Priority: Gratis

Biaya transaksi:

- a) Tarik Tunai di Jaringan ATM PRIMA dan ATMBersama:  
Rp7.500
- b) Transfer di Jaringan ATM PRIMA dan ATMBersama:  
Rp6.500

---

<sup>46</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.05 WIB

- c) Cek Saldo di Jaringan ATMPrima dan ATMBersama:  
Rp4.000
- c. BSI Mobile (Kemudahan bertransaksi, beribadah dan berbagi dalam genggamannya)

Solusi untuk kemudahan anda dalam bertransaksi, beribadah dan berbagi melalui beragam fitur dalam satu aplikasi. BSI Mobile menemani Anda 24 jam dan membuat segalanya menjadi lebih seimbang secara finansial, spiritual dan sosial.<sup>47</sup>

Cara Aktivasi BSI *Mobile*:

- 1) Aktivasi langsung setelah berhasil buka rekening online
- 2) Aktivasi melalui Chatbot Aisyah atau via *WhatsApp Business* Bank Syariah Indonesia di nomor 0815 8411 4040
- 3) Aktivasi melalui Bank Syariah Indonesia Call 14040
- 4) Aktivasi ulang melalui fitur Minta Kode aktivasi di BSI *Mobile* untuk Anda yang nomor HP nya sudah terdaftar di BSI *Mobile*
- 5) Aktivasi melalui Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia terdekat

Langkah mudah aktivasi ulang di BSI *Mobile*:

1. Download aplikasi BSI *Mobile* di *Playstore* dan *Appstore*
2. Buka aplikasi BSI *Mobile*, lalu pilih Sudah Memiliki Rekening

---

<sup>47</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.05 WIB



3. Ketik Minta Kode Aktivasi pada kolom search di atas atau klik burger menu (*strip* tiga) yang berada di pojok kiri atas lalu pilih menu Minta Kode Aktivasi
  4. Kode aktivasi akan dikirim melalui SMS ke nomor HP Anda yang terdaftar di *BSI Mobile*. Pastikan pulsa Anda tersedia
  5. Masukkan kode aktivasi yang anda terima pada menu Aktivasi. *BSI Mobile* anda siap digunakan
- d. *BSI Cardless Withdrawal* (Kemudahan tarik tunai tanpa kartu)
- Cara mudah bagi anda dalam melakukan penarikan uang tunai tanpa kartu. Melalui *BSI Mobile*, tarik tunai tanpa kartu bisa dilakukan di seluruh ATM Bank Syariah Indonesia dan Indomaret.<sup>48</sup>
- Langkah mudah tarik tunai
- Cara pengajuan:
1. Langkah penarikan tunai tanpa kartu di ATM BSI
    - a) Pilih menu tarik tunai di *Mobile Banking*
    - b) Pilih ATM BSI
    - c) Pilih nominal penarikan
    - d) Masukkan PIN
    - e) Akan muncul resi yang berisikan kode OTP
    - f) Selanjutnya, datang ke ATM BSI terdekat
    - g) Pilih menu *Cardless Withdrawal* pada layar AT

---

<sup>48</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.05 WIB

- h) Masukkan nomor HP dan kode OTP sesuai di resi Mobile Banking
- i) Anda berhasil melakukan tarik tunai tanpa kartu di mesin ATM BSI

2. Langkah penarikan tunai tanpa kartu di Indomaret :

- a) Pilih menu tarik tunai di *Mobile Banking*
- b) Pilih Indomaret
- c) Pilih nominal penarikan
- d) Masukkan PIN
- e) Akan muncul resi yang berisikan kode OTP
- f) Selanjutnya, datang ke Indomaret terdekat
- g) Sampai pada kasir Indomaret bahwa anda ingin melakukan transaksi *Cashout* atau penarikan tunai tanpa kartu BSI
- h) Infokan pada kasir kode OTP yang di dapatkan dari *Mobile Banking*
- i) Kasir akan memproses permintaan *Cashout*
- j) Anda berhasil melakukan tarik tunai tanpa kartu di Indomaret.<sup>49</sup>

e. BSI *QRIS* (Solusi Pembayaran digital yang mudah dan aman)

Layanan Transaksi dengan scan kode QR Code yang menggunakan QR Code Indonesia Standard (*QRIS*) Bank Indonesia.

Tarif dan biaya:

---

<sup>49</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.05 WIB

MDR dibebankan kepada *Merchant* seperti

1. *Merchant* Usaha Besar dan menengah (Supermarket, Minimarket, Rumah Sakit, Biro Travel) 0,7%
2. *Merchant* Pendidikan 0,6%
3. SPBU 0,4%
4. *Merchant* Usaha Mikro, Mesjid, *Merchant* Sosial, Lembaga Pemerintah 0%.<sup>50</sup>

#### **D. Struktur Organisasi**

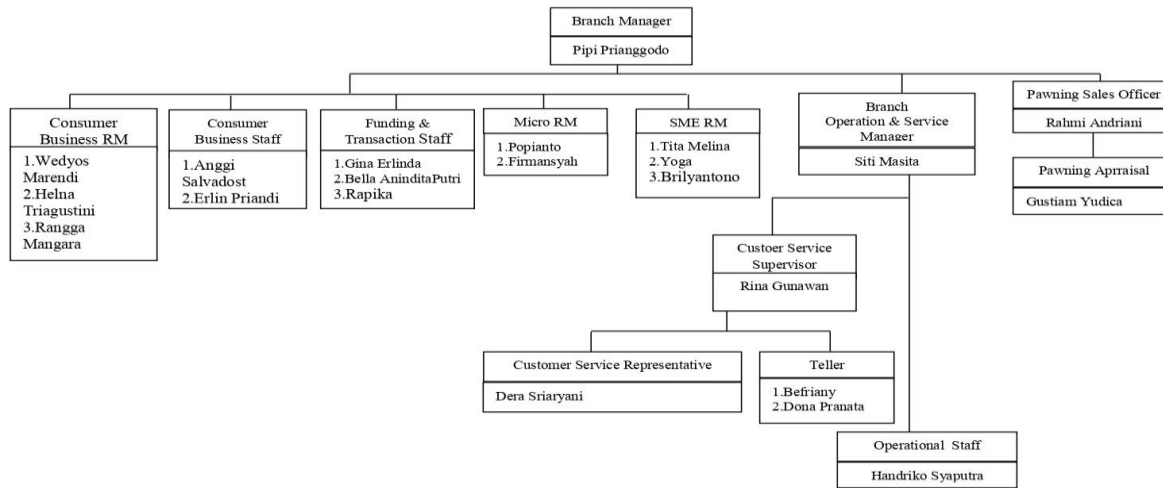
Struktur organisasi merupakan sebuah rancangan skema untuk terwujudnya pola terhadap kesinambungan antara fungsi, bagian, dan posisi dimana tanggung jawab yang berbeda-beda dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi dibuat dengan suatu sarana untuk menunjukkan kewajiban, tugas dan wewenang serta tanggungjawab di sebuah organisasi.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.05 WIB

<sup>51</sup> Anggi Salvadost, (Consumer Business Staff BSI KC Bengkulu Sudirman), *wawancara*, 12 Oktober 2022

**Gambar 2.1** Struktur Organisasi BSI Kc Bengkulu Sudirman



Adapun tugas dari masing-masing struktur organisasi BSI KC Bengkulu Sudirman adalah sebagai berikut:

### **1. Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM)**

Adapun tugasnya ialah mengumpulkan dan mengkoordinasi rencana kerja anggaran di Kantor Cabang Pembantu (KCP), juga memantau dan mengevaluasi pelaksanaan serta mengkoordinasikan pelaporan untuk menegaskan kesamaan penerapan dengan rencana kerja anggaran yang telah di berlaku.

### **2. Branch Operasional Supervisor Manager (BOSM)**

*Branch Operasional Supervisor* (BOS) yang jumlahnya hanya satu orang tugasnya melakukan persetujuan atau otorisasi transaksi sesuai dengan kewenangan yang telah di berikan dan prosedur yang sudah berlaku di Bank Syariah Indonesia (BSI) ia juga mengatur jalannya prosedur operasional.<sup>52</sup>

Adapun bagian-bagian yang dibina oleh BOS sebagai berikut:

#### *a. Teller*

Teller berjumlah satu orang yang bertugas sebagai pelaksanaan transaksi keuangan tunai dan non tunai, ia juga bertugas melayani kegiatan penyetoan dan juga penarikan uang tunai, pemindahan bukaan/penyotoran non-tunai. Prosesnya yang akan dilakukan oleh teller

---

<sup>52</sup> Hendriko Syaputra, (Operational Staff BSI KC Bengkulu Sudirman), *wawancara*, 12 Oktober 2022



berdasarkan intruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang di tetapkan.

*b. Customer Service (CS)*

Customer Service berjumlah satu orang tugasnya ialah melayani nasabah dalam proses pembukuan seperti membuka buku tabungan, kartu ATM, serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh nasabah mengenai jasa atau produk yang di tawarkan Bank Syariah Indonesia (BSI), dan juga membantu nasabah untuk menyelesaikan keluhan dan permasalahan.

*c. Office Boy (OB)*

Office Boy berjumlah satu orang yang bertugas menjaga kebersihan di KCP supaya nyaman untuk karyawan dan nasabah, serta membantu karyawan lain ketika butuh bantuan dari office boy.

*d. Security*

Security berjumlah satu orang yang bertugas menjaga ketertiban dan keamanan di KCP, membantu membukakan pintu saat nasabah masuk dan keluar, menyambut nasabah saat datang ke KCP dan membantu nasabah kebingungan saat masuk, sigap dalam situasi apapun.

*e. Account Officer (AO)*

Account Office berjumlah empat orang yang bertugas menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pemasaran serta prakarsa pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku dan kewenangan bidang tugasnya agar target ekspansi tercapai.<sup>53</sup>

*f. Unit Head (UH)*

Unit Head berjumlah dua orang yaitu Unit Head Sudirman dan Unit Head Sudirman, Unit Head bertugas merencanakan konsep untuk melampaui target yang ditetapkan, melakukan fungsi supervise terhadap pencapaian dan kinerja *Account Office Mikro* (AOM), melakukan pelaporan atas hasil yang dicapai setiap hari, dan sebagainya. *Unit Head* (UH) membawahi beberapa *Account Office Mikro* (AOM).

*g. Account Office Mikro (AOM)*

*Account Office Mikro* bertugas melakukan pemasaran kepada produk-produk mikro baik itu mikro 25, 50, 75, maupun 200 iB.<sup>54</sup>

## **E. Informan penelitian**

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang informan dengan rincian sebagai berikut :

1. Satu orang sebagai *Branch Manager*,

---

<sup>53</sup> Hendriko Syaputra, (Operational Staff BSI KC Bengkulu Sudirman), *wawancara*, 12 Oktober 2022

<sup>54</sup> Hendriko Syaputra, (Operational Staff BSI KC Bengkulu Sudirman), *wawancara*, 12 Oktober 2022

2. Satu orang *Branch Operation & Service Manager*,
3. Satu orang sebagai *Operation Staf*,
4. Satu orang sebagai *Pawning Appraisal* dan
5. Satu orang sebagai *Consumer Business Staf*.

Tabel 4.1 *Informan Penelitian*

No	Nama	Keterangan	Pendidikan	Usia
1	Pipi Prianggodo	<i>Branch Manager</i>	S1	53 Tahun
2	Siti Masita	<i>Branch Operation &amp; Service Manager</i>	S1	40 Tahun
3	Anggi Salvadost	<i>Consumer Business Staff</i>	S1	34 Tahun
4	Handriko Syaputra	<i>Operational Staff</i>	S1	31 Tahun
5	Gustiam Yudica	<i>Pawning Appraisal</i>	S1	34 Tahun

Sumber : Bank Syariah Indoensia (BSI) Kantor Cabang Bengkulu Sudirman

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### **A. *Financial Technology* Yang Digunakan Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Bengkulu Sudirman**

Pada zaman digital ini perusahaan menggunakan *Financial Technology* agar dapat meningkatkan keuangan inklusif yang saat ini sudah mulai berkembang di bank-bank syariah. *Fintech* yang ada di BSI Kc Bengkulu Sudirman Seperti :<sup>55</sup>

##### *1. Digital Banking*

Sesuai namanya digital bank adalah kegiatan perbankan yang seluruhnya dilakukan secara digital atau melalui internet. Mulai dari awal pembukaan rekening tabungan hingga penutupannya dapat dilakukan secara online tanpa harus pergi ke kantor bank terkait. Jika merujuk pada peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) nomor 12/PJOK.03/2021, dijelaskan bahwa digital bank adalah layanan perbankan elektronik yang ditujukan untuk dapat maksimal dalam pemanfaatan data nasabah sebagai upaya memberikan pelayanan lebih cepat, mudah, sesuai kebutuhan dan dapat dilakukan nasabah secara

---

<sup>55</sup> Siti Masita, (Branch Operation & Service Manager BSI KC Bengkulu Sudirman), *wawancara*, 12 Oktober 2022

mandiri dengan tetap memperhatikan unsur keamanannya.

## 2. *Mobile Banking*

Mobile banking adalah suatu layanan perbankan yang bisa diakses secara langsung dengan menggunakan ponsel seperti halnya *sms banking*. Bedanya adalah tingkat kecanggihannya yang terhitung sangat tinggi. Nantinya, pihak bank akan melakukan kerjasama dengan operator seluler yang nantinya di dalam *sim card GSM* sudah dipasang suatu program khusus agar bisa melakukan transaksi perbankan. Proses transaksi nasabah akan menjadi lebih mudah dengan menggunakan mobile banking daripada *sms banking*.

## 3. *Internet Banking*

Layanan pertama dari digital bank adalah *internet banking*, dimana semua nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dengan menggunakan berbagai perangkat seperti *smartphone* atau *laptop* yang terkoneksi internet.

## 4. *SMS Banking*

SMS Banking adalah suatu layanan transaksi perbankan yang bisa dilakukan oleh nasabah menggunakan telepon seluler dengan format *short message service* (SMS). Dengan layanan ini, maka

nasabah bisa mengirim SMS pada nomor telepon bank ataupun menggunakan aplikasi yang dipasang oleh pihak bank pada ponsel nasabah yang bersangkutan.

5. BSI ATM *CRM (Cash Recycle Machine)* atau ATM Setor Tarik merupakan jenis ATM untuk melayani transaksi setor tunai, tarik tunai, transfer antar bank serta transaksi pembayaran atau pembelian bagi semua Nasabah Bank Syariah Indonesia.

6. BSI *Cardless Withdrawal*

Cara mudah bagi anda dalam melakukan penarikan uang tunai tanpa kartu. Melalui BSI Mobile, tarik tunai tanpa kartu bisa dilakukan di seluruh ATM Bank Syariah Indonesia dan Indomaret.

7. BSI *Qris*

Layanan Transaksi dengan scan kode *QR Code* yang menggunakan QR Code Indonesia Standard (*QRIS*) Bank Indonesia.

Perkembangan keuangan inklusif yang terjadi pada Bank BSI Kc Bengkulu Sudirman sudah dilaksanakan dengan baik karena nasabah mendapatkan kemudahan dalam layanan keuangan.



## **B. Peran *Financial Technology* dalam meningkatkan keuangan inklusif terhadap perbankan syariah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Bengkulu Sudirman**

Otoritas sistem pembayaran *Financial Technology* sudah mendapat izin dari Bank Indonesia dan sudah sesuai dengan peraturan otoritas jasa keuangan terkait penggunaan layanan *Financial Technology* Nomor: 77/POJK/01/2016.

Adapun kelima bagian dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut yaitu:

### **1. Kegiatan Usaha**

Kegiatan usaha yang dilakukan dengan berdasarkan *Financial Technology* dimaksudkan untuk memperlancar usaha sehingga tidak terjadi keterlambatan dan dapat mempermudah usaha yang dijalankan.

### **2. Pendaftaran Perizinan**

Pendaftaran perizinan dilakukan sebelum melaksanakan izin usaha kepada otoritas terkait.

### **3. Mitigasi Risiko**

Mitigasi risiko bertujuan untuk mencegah risiko yang terjadi sehingga dapat memperkecil risiko yang akan terjadi.

#### 4. Pelaporan

Pelaporan dilakukan kepada pihak terkait untuk menginformasikan kepada pihak terkait.

#### 5. Tata Kelola Sistem Teknologi Informasi

Tata kelola sistem teknologi informasi bertujuan agar teknologi dapat dikelola dengan efektif dan efisien oleh perusahaan.<sup>56</sup>

Dalam hasil wawancara penggunaan *Financial Technology* yang terdapat pada BSI memiliki peran yang sangat penting terhadap peningkatan keuangan inklusif pada BSI Kc Bengkulu Sudirman. Hal ini disebabkan *finansial teknologi* membantu dalam perkembangan teknologi *Four Point Zero* (4. 0) bagi nasabah. Beberapa peran *finansial teknologi* dalam meningkatkan keuangan inklusif terhadap perbankan syariah pada BSI Kc Bengkulu Sudirman sebagai berikut:<sup>57</sup>

##### a. Mempermudah Transaksi

Dengan adanya *Financial Technology* kemudahan dalam bertransaksi sekarang ini lebih efisien dan lebih efektif. Kemudahan yang didapat dari *Financial Technology* merupakan kemudahan yang diberikan dari teknologi. Efektivitas ini dianggap bisa

---

<sup>56</sup> <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB

<sup>57</sup> Pipi Prianggodo, (Branch Manager BSI KC Bengkulu Sudirman), *wawancara*, 12 Oktober 2022

menjadi suatu yang mendorong keuangan inklusif. Salah satu *Financial Technology* yang menyediakan kemudahan dalam bertransaksi adalah *SMS Banking*.

b. Mempercepat Transaksi

Dengan adanya *Financial Technology* maka nasabah merasa terbantu dengan mengadakan transaksi yang lebih cepat sehingga pelayanan terhadap nasabah dipermudah. Aplikasi *Financial Technology* yang dapat digunakan untuk mempercepat transaksi adalah *SMS Banking*, dan BSI ATM CRM yang dapat digunakan untuk setor tunai dan pemindahan buku.

c. Variasi Produk

*Financial Technology* memiliki beberapa produk seperti Giro, BSI Tabungan Easy Mudharabah, BSI Tabungan Simpanan Pelajar, BSI Tabungan Easy Wadiah, BSI Tabungan Maburr, Rekening Autosave dan Qurban, BSI *Deposito Valas*, BSI KPR Sejahtera, BSI Multiguna Hasanah, BSI OTO, BSI Tabungan Haji Indonesia dan BSI KUR Mikro. Dengan menggunakan *Financial Technology* maka nasabah dapat memilih produk mana yang akan digunakan.

d. Informasi Keuangan

Dengan adanya *Financial Technology* maka nasabah dapat melihat saldo dan transaksi keuangan

secara *online*. Adapun *Financial Technology* yang dapat digunakan adalah aplikasi SMS Banking dan M-ATM Bersama. Peranan *finansial teknologi* di atas dapat terlaksana dengan baik karena BSI Kc Bengkulu Sudirman telah melakukan sosialisasi *Financial Technology* ke berbagai sumber informasi seperti penggunaan *Whatsapp, Facebook, Instagram, Website, Radio* dan Brosur.

- e. Dapat membantu meningkatkan inklusif keuangan sebab jaringan internet yang luas dan juga dapat menjangkau hampir seluruh wilayah dan memudahkan masyarakat dalam mengakses produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah.

Hasil penelitian penggunaan *Financial Teknology* dalam meningkatkan keuangan inklusif bagi nasabah Bank BSI Kc Bengkulu Sudirman memiliki peran yang sangat penting. kehadiran layanan keuangan berbasis teknologi (*Financial Technology*) di Indonesia telah menjadi keniscayaan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas tentang peran *Financial Technology* dalam meningkatkan keuangan inklusif terhadap perbankan syariah pada BSI KC Bengkulu Sudirman dapat disimpulkan bahwa:

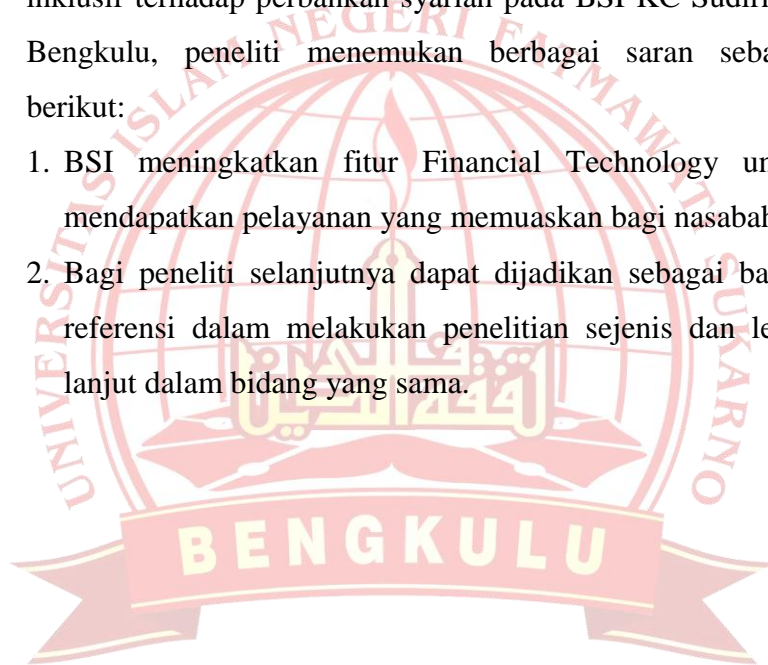
1. *Financial Technology* yang digunakan di BSI KC Bengkulu Sudirman antara lain :
  - a. *Digital Banking*
  - b. *BSI Mobile*
  - c. *Net Banking*
  - d. *SMS Banking*
  - e. *BSI Cardless Withdrawal*
  - f. *BSI Qris*
2. Peran *Financial Technology* dalam meningkatkan keuangan inklusif terhadap perbankan syariah pada BSI KC Bengkulu Sudirman sebagai berikut :
  - a. Mempermudah Transaksi
  - b. Mempercepat Transaksi
  - c. Variasi Produk
  - d. Informasi Keuangan
  - e. Dapat membantu meningkatkan inklusif keuangan sebab jaringan internet yang luas dan juga dapat menjangkau hampir seluruh wilayah dan memudahkan

masyarakat dalam mengakses produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian di atas terkait tentang peran Financial Technology dalam meningkatkan keuangan inklusif terhadap perbankan syariah pada BSI KC Sudirman Bengkulu, peneliti menemukan berbagai saran sebagai berikut:

1. BSI meningkatkan fitur Financial Technology untuk mendapatkan pelayanan yang memuaskan bagi nasabah.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.





## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Neni. 2019. *Peran Finansial Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu*. IAIN Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Anggi Salvadost. Wawancara dengan penulis, Consumer Business Staff BSI KC Bengkulu Sudirman, pada tanggal 12 Oktober 2022
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2003. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama
- Firmansyah, Hafiz Budi and Ramdani. 2016. *The Role of Islamic Financial Technology (FinTech) Start-Up in Improving Financial Inclusion in Indonesia Case: Angsur*. Journal of Indonesian Economy and Business, volume 31
- Gustiam Yudica. Wawancara dengan penulis, Pawning Appraisal BSI KC Bengkulu Sudirman, pada tanggal 12 Oktober 2022
- Hendriko Syaputra. Wawancara dengan penulis, Operational Staff BSI KC Bengkulu Sudirman, pada tanggal 12 Oktober 2022
- <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022
- Miraza, Bachtiar Hassan. 2014. *Membangun Keuangan Inklus*. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, vol. 23
- Muliaman D. Hadad. 2017. *Financial Technology (Financial Technology ) di Indonesia*, Kuliah Umum Tentang Financial Technology -IBS, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta
- Muzdalifa, Irma. 2018. *Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia*, Jurnal Mashrif al-Syariah, Vol. 3

- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nazliana, Lia. 2013. *Determinan Keuangan Inklusif Di Sumatera Utara, Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan Universitas Pembangunan Panca Budi Sumatera Utara, Vol. 14
- Pipi Prianggodo. Wawancara dengan penulis, Branch Manager BSI KC Bengkulu Sudirman, pada tanggal 12 Oktober 2022
- Siti Masita. Wawancara dengan penulis, Branch Operation & Service Manager BSI KC Bengkulu Sudirman, pada tanggal 12 Oktober 2022
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukardi. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syamsir, Torang. 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta
- Tohirin. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wijaya, Reynold. *P2P lending Sebagai Wujud Baru Inklusif Keuangan*. <http://bisniskeuangan.kompas.com>

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**Dokumentasi penelitian**



**Wawancara dengan Pipi Prianggodo selaku Branch  
Manager BSI KC Bengkulu Sudirman**

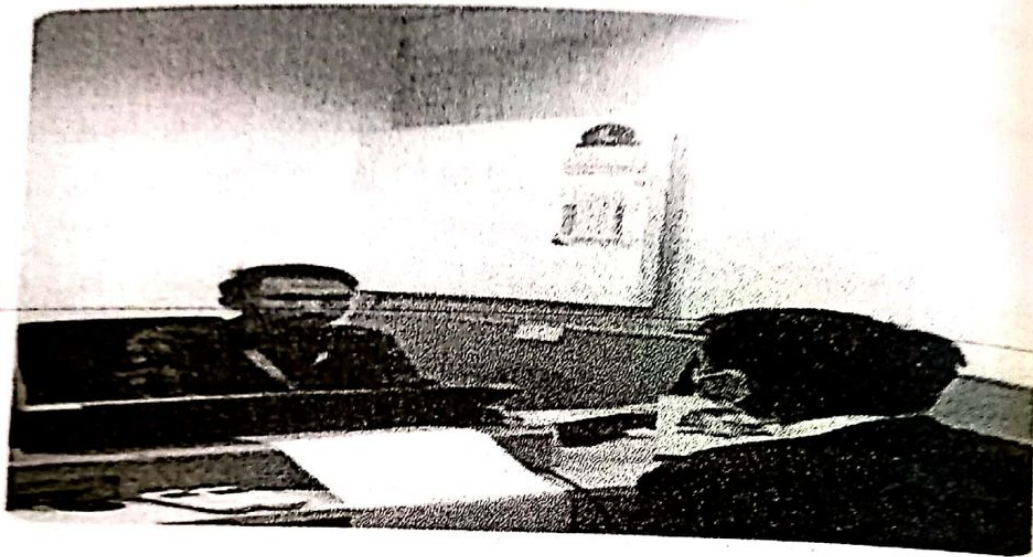


**Wawancara dengan Siti Masita selaku Branch Operation &  
Service Manager BSI KC Bengkulu Sudirman**





Wawancara dengan Gustian Yudica selaku Pawning  
Appraisal BSI KC Bengkulu Sudirman



Wawancara dengan Hendriko Syaputra selaku Operational Staff  
BSI KC Bengkulu Sudirman



Wawancara dengan Anggi Salvadost selaku Consumer Business  
Staff BSI KC Bengkulu Sudirman




# PEDOMAN WAWANCARA

## PERAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DALAM MENINGKATKAN KEUANGAN INKLUSIF TERHADAP PERBANKAN SYARIAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) CABANG BENGKULU

Pedoman wawancara :

- 1) Apa saja teknologi *fintech* yang digunakan di BSI cabang Bengkulu ?
- 2) Mengapa teknologi *fintech* digunakan di BSI cabang Bengkulu?
- 3) Kendala apa sajakah yang terjadi dalam penggunaan teknologi *fintech* di BSI cabang Bengkulu ?
- 4) Apa sajakah manfaat teknologi *fintech* di BSI cabang Bengkulu?
- 5) Bagaimana peran *fintech* dalam meningkatkan keuangan inklusif terhadap perbankan syariah di BSI cabang Bengkulu ?
- 6) Apakah *fintech* dapat mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) khususnya di Negara Indonesia ?

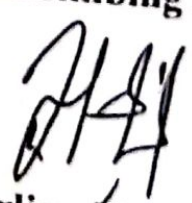
Pembimbing I

  
Prof. Andang Sunarto, Ph.D  
NIP. 19761124 200604 1 002

Bengkulu,

2022

Pembimbing II

  
Herlina Yustati, M.A., Ek  
NIP. 19850522 201903 2 004



1. Apa saja teknologi *fintech* yang digunakan di BSI Ke  
Sudirman?

*Financial Technology* atau *Fintech*, merupakan sebuah bentuk layanan finansial berbasis teknologi di era 4.0. Dilihat dari pengguna transaksi online yang ada di Indonesia, setiap tahunnya mengalami peningkatan dengan total transaksi online yang cukup besar. Di BSI juga terdapat *fintech* seperti :<sup>58</sup>

a. *Digital Banking*

Sesuai namanya, digital bank adalah kegiatan perbankan yang seluruhnya dilakukan secara digital atau melalui internet. Mulai dari awal pembukaan rekening tabungan hingga penutupannya dapat dilakukan secara online tanpa harus pergi ke kantor bank terkait. Jika merujuk pada peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) nomor 12/PJOK.03/2021, dijelaskan bahwa digital bank adalah layanan perbankan elektronik yang ditujukan untuk dapat maksimal dalam pemanfaatan data nasabah sebagai upaya memberikan pelayanan lebih cepat, mudah, sesuai kebutuhan dan dapat dilakukan nasabah secara mandiri dengan tetap memperhatikan unsur keamanannya.

b. *Mobile Banking*

Mobile banking adalah suatu layanan perbankan yang bisa diakses secara langsung dengan menggunakan ponsel seperti halnya sms banking.

---

<sup>58</sup> Pipi Prianggodo, (Branch Manager BSI KC Bengkulu Sudirman), wawancara, 12 Oktober 2022

Bedanya adalah tingkat kecanggihannya yang terhitung sangat tinggi. Nantinya, pihak bank akan melakukan kerjasama dengan operator seluler yang nantinya di dalam sim card GSM sudah dipasang suatu program khusus agar bisa melakukan transaksi perbankan. Proses transaksi nasabah akan menjadi lebih mudah dengan menggunakan mobile banking daripada sms banking.

#### c. *Internet Banking*

Layanan pertama dari digital bank adalah *internet banking*, dimana semua nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dengan menggunakan berbagai perangkat seperti smartphone atau laptop yang terkoneksi internet.

#### d. *SMS Banking*

SMS Banking adalah suatu layanan transaksi perbankan yang bisa dilakukan oleh nasabah menggunakan telepon seluler dengan format short message service (SMS). Dengan layanan ini, maka nasabah bisa mengirim SMS pada nomor telepon bank ataupun menggunakan aplikasi yang dipasang oleh pihak bank pada ponsel nasabah yang bersangkutan.

e. BSI ATM CRM (*Cash Recycle Machine*) atau ATM Setor Tarik merupakan jenis ATM untuk melayani transaksi setor tunai, tarik tunai, transfer antar bank serta transaksi pembayaran atau pembelian bagi semua Nasabah Bank Syariah Indonesia.

f. BSI *Cardless Withdrawal*, Solusi praktis bagi Anda dalam melakukan penarikan uang tunai tanpa kartu.



Melalui BSI Mobile, tarik tunai tanpa kartu bisa dilakukan di seluruh ATM Bank Syariah Indonesia dan Indomaret.

g. BSI *Qris*, Layanan Transaksi dengan scan kode QR Code yang menggunakan *QR Code Indonesia Standard (QRIS)* Bank Indonesia.

2. Mengapa teknologi *fintech* digunakan di BSI Kc Sudirman?

Alasan teknologi *Fintech* digunakan di BSI karena BSI terus mengembangkan inovasi dan digitalisasi produk untuk memudahkan dalam memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah. Sehubungan dengan zaman yang sudah canggih kalo kita tidak mengembangkan produk ke digitalisasi maka kita bakal ketinggalan, ditinggal oleh nasabah. Contohnya waktu covid-19 orang tidak bisa kemana-mana, kalo menggunakan mesin ATM nasabah harus keluar dan tentu saja akan bersentuhan dengan mesin atm. Tetapi setelah adanya digital maka akan mempermudah nasabah melakukan transaksi walaupun berada dirumah dengan menggunakan mobile banking, mobile banking BSI ini juga lebih bagus karena ada layanan financial dan layanan spritual.<sup>59</sup>

3. Kendala apa sajakah yang terjadi dalam penggunaan teknologi *fintech* di BSI Kc Bengkulu Sudirman ?

Kendala yang besar itu seperti mensosialisasikan kembali teknologi *fintech* kesetiap nasabah baik yang

---

<sup>59</sup> Pipi Prianggodo, (Branch Manager BSI KC Bengkulu Sudirman), wawancara, 12 Oktober 2022

datang kebank atau mensosialisasikan kemasyarakatan umum.<sup>60</sup>

4. Apa sajakah manfaat teknologi *fintech* di BSI Kc Bengkulu Sudirman?

Manfaat teknologi *fintech* antara lain meningkatkan pendapatan dana / income, menambah brand image BSI sebagai bank digital.<sup>61</sup>

5. Bagaimana peran *fintech* dalam meningkatkan keuangan inklusif terhadap perbankan syariah di BSI Kc Bengkulu Sudirman?

Peran *fintech* dalam meningkatkan keuangan inklusif terhadap perbankan syariah yaitu dapat membantu meningkatkan inklusif keuangan sebab jaringan internet yang luas dan juga dapat menjangkau hampir seluruh wilayah dan memudahkan masyarakat dalam mengakses produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah.<sup>62</sup>

6. Apakah *fintech* dapat mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SKNI) khususnya di Negara Indonesia?

Ya karena kita ini penduduk muslim terbesar didunia, dengan cara menggabungkan 3 bank ini maka

---

<sup>60</sup> Siti Masita, (Branch Operation & Service Manager BSI KC Bengkulu Sudirman), wawancara, 12 Oktober 2022

<sup>61</sup> Gustiam Yudica, (Pawning Appraisal BSI KC Bengkulu Sudirman), wawancara, 12 Oktober 2022

<sup>62</sup> Anggi Salvadost, (Consumer Business Staff BSI KC Bengkulu Sudirman), wawancara, 12 Oktober 2022



aset (BSI) akan naik sehingga bisa mendorong strategi nasional keuangan inklusif.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Hendriko Syaputra, (Operational Staff BSI KC Bengkulu Sudirman), wawancara, 12 Oktober 2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.unfasbengkulu.ac.id](http://www.unfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME  
Nomor: 152/SKLP-FEBI/02/12/2022**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : ALAN ANDRIAN  
NIM : 1516140021  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul Tugas Akhir : PERAN FINACIAL TECHNOLOGY DALAM  
MENINGKATKAN KEUANGAN INKLUSIF TERHADAP  
PERBANKAN SYARIAH PADA BANK SYARIAH  
INDONESIA (BSI) CABANG BENGKULU JALAN JENDRAL  
SUDIRMAN

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 28%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 7 Desember 2022  
Ketua TIM / Wakil Dekan I

**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP. 196606161995031002





FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Alan Andrian  
NIM : 1516140021  
Prodi : Perbankan Syariah  
Semester : 13 (Tiga Belas)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. **Judul 1\***: PERAN FINANSIAL TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PADA BANK BRI SYARIAH CABANG BENGKULU

Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)

Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)

2. **Judul 2\***: .....

Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)

Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)

3. **Judul 3\***: .....

Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)

Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan

*Bisa dilanjutkan*

Pengelola Perpustakaan

4/1-22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0588/Un.23/ F.IV/PP.00.9/05/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

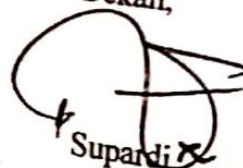
1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D  
NIP : 197611242006041002  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Herlina Yustati, M. A. Ek.  
NIP : 198505222019032004  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di ini :

- N A M A : Alan Andrian  
NIM : 1516140021  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Peran *Financial Technology* dalam Meningkatkan Keuangan Industri Terhadap Perbankan Syariah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bengkulu  
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 25 Mei 2022  
Dekan,

  
Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276 51171 51172 Faksimili (0736)

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : SENIN, 25-04-2022  
Nama Mahasiswa : ALAN ANDRIAN  
NIM : 1516140021  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM MENINGKATKAN KEUANGAN INKLUSIF TERHADAP PERBANKAN SYARIAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) CABANG BENGKULU		

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I


Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ALAN ANDRIAN  
NIM : 1516140021  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
		<p data-bbox="989 604 1396 795">Data awal &amp; Latar Belakang</p> <p data-bbox="965 828 1436 1108">Kerangka imbuan yg sd lebih tepat kehi lembaga atau Masyarakat ?</p>

Bengkulu,  
Penyeminar

  
HELENIA YUSTATI MA DE  
NIP .....





DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

HARI/TANGGAL

: Kamis, 29 September 2022

PRODI/SEMESTER

: Perbankan Syariah

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Alan Andrian NIM. 1516140021	 Herlina Yustati, M.A. NIP. 198505222019032004

Catatan dari Penguji (Jika Ada):

Perbank: mengaji & paham aked  
& LKS

Mengetahui,  
Ketua Prodi .....

Debby Arisandi, MPA  
NIP. 19860919201905012





BLANKU KEALTIAN KONTRIBUSI GURU

HARI/TANGGAL  
NAMA NIM  
JURUSAN/PRODI  
UJIAN KE

KOMIS 29 September 2022  
ALAN ANDRIAN  
REEBI / Perhimpunan Syariah

NO	KODE SOAL	NILAI
1	Keislaman 1	7
2	Keislaman 2	
3	Keislaman 3	
4	Keislaman 4	
5	Keislaman 5	
6	Keilmuan 1	20
7	Keilmuan 2	
8	Keilmuan 3	
9	Keilmuan 4	
10	Keilmuan 5	
Nilai Rata - Rata		

Keterangan :

1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10 - 100
2. Mahasiswa dinyatakan lulus jika mencapai rata - rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :

- a. 80 - 100 = A
- b. 70 - 79 = B

Bengkulu, 29.09.2022

Penguji,

Herlina Yustati, M.A.EK  
NIP 198505222019032004





**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Pembimbing I : Andang Sunarto, Ph.D  
 Nama Mahasiswa : Alan Andrian  
 NIM : 1516140021  
 Judul Skripsi : Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Syariah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bengkulu  
 Jurusan : FEBI  
 Program Studi : Perbankan Syariah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I
1	4/8/22	problema bab 1 & 2	problema
2	9/9/22	Aspek Aspek bab 1, 2	problema
3	9/9/22	kepuasan	problema
4	9/9/22	Data justifikasi	problema
5	9/9/22	Aspek	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan  
  
 Yenti Sumarni, M.M  
 NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 9/9/22  
 Pembimbing I


Prof. Andang Sunarto, Ph.D  
 NIP. 1976112420066041002

Nama Mahasiswa : Alan Andrian  
 NIM : 1516140021  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Prodi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Andang Sunarto, Ph.D  
 Judul Skripsi : Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Keuangan terhadap Perbankan Syariah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Bengkulu Jl. Jend Sudirman

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing I
1	12/11/2021	Bab 1, 3, 4, 5	puke	SR
2	16/11/2021	Bab 4, 5	puke	SR
3	17/11/2021	Bab 4, 5	puke	SR
4	18/11/2021	Abstrak dan bab 4	puke	SR
5	21/11/2021	Aer		SR


Mengetahui,  
 Ketua Jurusan

  
 (Yenti Sumarni, M.M)  
 NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 21/11/2022 M

1444 H

Pembimbing I

  
 (Andang Sunarto, Ph.D)  
 NIP. 197611242006041002





Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telp (0736) 51276-51172-5379, Fax (0736) 51171-51172

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Pembimbing II : Herlina Yustati, M. A. EK  
 Nama Mahasiswa : Alan Andrian  
 NIM : 1516140021  
 Judul Skripsi : Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Terhadap Perbankan Syariah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bengkulu  
 Jurusan : FEBI  
 Program Studi : Perbankan Syariah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Pembimbing
	Jumat. 8 Juli 2022	Peran financial Technology dalam meningkatkan keuangan inklusif terhadap perbankan syariah pada bank syariah indonesia	A. Peran pengertian jenis xx	
	Kamis 21 Juli 2022	BSI Cabang Bengkulu	B. Financial Technology	
	Kamis 28 Juli 2022	<del>ditulis</del>	C. keuangan inklusif	
	Kamis 11 Agustus 2022		Ditulis fototanya	
	Kamis 25 Agustus 2022		Perurusan harus sesuai KBI buat rangkai konsep buat pedoman wawancara Pisahkan pedoman wawancara	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan  
  
 Yenti Sumarni, M.M  
 NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 25/8.....2022  
 Pembimbing II  
  
 Herlina Yustati M. A. EK

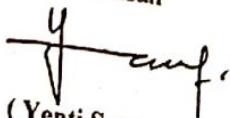
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Alan Andrian  
 NIM : 1516140021  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Prodi : Perbankan Syariah

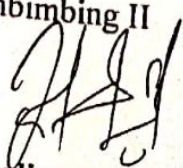
Pembimbing II : Herlina Yustati, M. A. Ek  
 Judul Skripsi : Peran Financial Technology  
 dalam Meningkatkan Keuangan  
 terhadap Perbankan Syariah pada Bank  
 Indonesia (BSI) cabang Bengkulu  
 Sudiman

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Park Pembimbing
		BAB I	Perbaiki latar belakang temukan masalah, berikan alasan pedoman TA dlm	U
		BAB II	Perbaikan Temukan teori per ng & teori & kram Hs fintech &	U
		BAB III	Inklusi keuangan Buat pedoman waw Cara berdiskusi teori	U
		BAB IV	Perbaiki pedoman wawancara	U
		BAB V	Perbaiki perbaikan	U
		BAB VI	Perbaiki referensi pedoman TA	U
		BAB VII	Sesatkan dan rumusan masalah dlm pembahasan	U
		BAB VIII	Tampilkan jenis fintech manfaat fintech pada BSI	U
		BAB IX	Keimpulan & perbaikan	U
		BAB X - V	ACC	U

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan

  
 (Yenti Sumarni, M.M)  
 NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 2022 M  
 1444 H

Pembimbing II  
  
 (Herlina Yustati, M. A. Ek)  
 NIP. 1985052220100220004



Bengkulu, 29 November 2022

Nomor : 02/1694-03/8044  
Perihal : Keterangan telah melakukan penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

*"Semoga Bapak/Ibu beserta staf dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT"*

**Surat Saudara: Nomor 1068/Un.23/F.IV.I/PP.00.9/9/2022**

Menunjuk perihal dan surat tersebut di atas, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Alan Andrian  
NIM : 1516140021  
Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Telah melakukan penelitian mengenai "Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Terhadap Perbankan Syariah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Bengkulu Sudirman" dalam rangka kepentingan penelitian.

Demikian dapat disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

PT. Bank Syariah Indonesia  
KCP Bengkulu Sudirman

**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA  
KCP Bengkulu Sudirman  
*Pipi Prianygodo*  
Branch Manager

**BSI**

PT. Bank Syariah Indonesia  
KCP Bengkulu Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman No. 100  
Bengkulu Selatan  
T. 0736-34111  
F. 0736-34110  
www.bankbsi.co.id